

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INAPORTNET
TERHADAP KUALITAS PELAYANAN JASA KEAGENAN
KAPAL DI PT SEGARA EKUALITAS ABADI CABANG
MOLAWA-KENDARI**

Oleh :

RAZIN KURNIA DINESAPUTRA
NRP. 463200685

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JAKARTA
2024**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INAPORTNET
TERHADAP KUALITAS PELAYANAN JASA KEAGENAN
KAPAL DI PT SEGARA EKUALITAS ABADI CABANG
MOLAWA-KENDARI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

**RAZIN KURNIA DINESAPUTRA
NRP. 463200685**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JAKARTA
2024**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAZIN KURNIA DINESAPUTRA
NRP : 463200685
PROGRAM PENDIDIKAN : DIPLOMA IV
JURUSAN PENDIDIKAN : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT
DAN KEPELABUHANAN (KALK)
JUDUL : PENGARUH PENERAPAN SISTEM
INAPORTNET TERHADAP KUALITAS
PELAYANAN JASA KEAGENAN KAPAL DI
PT SEGARA EKUALITAS ABADI CABANG

Jakarta, 18 Juli 2024

Pembimbing Utama

Dr. Larsen Barasa, S.E., M.M.Tr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19720415 199803 1 002

Pembimbing Pendamping

Suhartini, S.Si.T., M.M.Tr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19800307 200502 2 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan KALK**

Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M.M.Tr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19831227 200812 2 002


**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAZIN KURNIA DINESAPUTRA
NRP : 463200685
PROGRAM PENDIDIKAN : DIPLOMA IV
**JURUSAN PENDIDIKAN : KETATA LAKSANAAN ANGKUTAN LAUT
DAN KEPELABUHANAN (KALK)**
**JUDUL : PENGARUH PENERAPAN SISTEM
INAPORTNET TERHADAP KUALITAS
PELAYANAN JASA KEAGENAN KAPAL DI
PT SEGARA EKUALITAS ABADI CABANG
MOLAWA-KENDARI**

Ketua Penguji


Ir. Maadritz H.M. Sibarani, DESS, ME.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19681129 199403 1 002

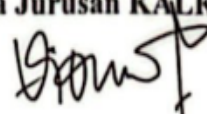
Anggota Penguji


Diah Zakiah, S.T., M.T.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19790517 200604 2 015

Anggota Penguji


Dr. Larsen Barasa, S.E., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19720415 199803 1 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan KALK**


Dr. Vidya Selasдини, S.Si.T., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya yang tidak terkira sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dimana merupakan suatu kewajiban bagi setiap taruna dan taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta untuk menyusun skripsi yang telah ditentukan oleh Pendidikan, sebagai salah satu persyaratan kelulusan program D-IV tahun ajaran 2023/2024.

Penyusunan skripsi ini didasari oleh pengalaman yang penulis dapatkan selama menjalani praktek di PT. Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari. Pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan serta melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah:

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INAPORTNET TERHADAP KUALITAS PELAYANAN JASA KEAGENAN KAPAL DI PT SEGARA EKUALITAS ABADI CABANG MOLAWE-KENDARI

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis banyak memperoleh bimbingan dan pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain kepada :

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M. Mar. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Ibu Dr. Vidya Selas dini, S.Si.T., M.M.Tr selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Bapak Titis Ari Wibowo, S.Si.T., M.M.Tr selaku Sekretaris Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
4. Bapak Dr. Larsen Barasa, SE., M.M.Tr selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, serta memberi saran dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Suhartini S.Si.T., M.M.Tr selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, serta memberi saran dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Civitas Akademik, Staff dan Dosen Pengajar Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
7. Untuk seluruh keluarga penulis tersayang dan tercinta, Papi Dedi Putra dan Mami Neneng Salamah Rosmalina, serta kakak dan abang tercinta Sevilya Arafah Dinesaputri dan Hanif Pettarani Dinesaputra yang telah memberikan kasih sayang dan semangat yang tiada batasnya kepada penulis dan tidak lupa juga diiringi dengan doa dan nasehatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Pimpinan dan Karyawan PT. Segara Ekualitas Abadi dan PT. Topaz Maritime, yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melaksanakan Prada.
9. Kepada anggota grup Basis Tenkyu (Abrar Ahmad Jan, Satria Dandy Nurmansyah, Roy Nimrod Nadeak, Diky Fadli), teman kamar H-202 (Pius Darmawan, Muhammad Esa Ramadhani, Muhammad Rido syatradipa), Kelas KALK VIII Foxtrot dan Sahabat Taruni (Wimala Puri Indraswari) dan kerabat udang (Nabiel Muhammad) yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
10. Kepada teman-teman Tim Bassdrum Mayoret LXIII dan Tim Jakteam LXIII, yang menemani suka dan duka penulis selama ini.
11. Kepada seluruh teman-teman taruna/i Angkatan LXIII terimakasih atas kerjasama dan bantuannya kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang sudah setia memberikan dukungan dan doa. Penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca di masa yang akan datang.

Jakarta, 18 Juli 2024

Penulis,

RAZIN KURNIA DINESAPUTRA
NRP. 463200685

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
TANDA PERSETUJUAN.....	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	6
C. BATASAN MASALAH.....	6
D. RUMUSAN MASALAH.....	6
E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
F. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	
A. TEORI.....	9
B. PENGERTIAN/DEFINISI OPERASIONAL	24
C. PENELITIAN TERDAHULU.....	26
D. KERANGKA PEMIKIRAN	27
E. HIPOTESIS.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	29
B. METODE PENELITIAN	29
C. SUMBER DATA.....	30
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	31
E. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING.....	34
F. TEKNIK ANALISIS DATA	35

BAB IV	: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A.	DESKRIPSI DATA.....	42
B.	ANALISIS DATA.....	48
C.	PEMECAHAN MASALAH.....	61
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	KESIMPULAN.....	63
B.	SARAN.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Struktur organisasi di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari.....	44
Gambar 4.2 Diagram Jenis Kelamin Responden	47
Gambar 4.3 Diagram Usia Responden	47
Gambar 4.4 Diagram Pekerjaan Responden	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Realisasi Penggunaan Inaportnet	3
Tabel 1.2 Tabel Gangguan Penggunaan Inaportnet	4
Tabel 1.3 Tabel Ketidaklengkapan Dokumen kapal.....	5
Tabel 2.1 Tabel Peneliti Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Tabel Skor Penilaian.....	32
Tabel 3.2 Tabel Instrumen Indikator Variabel X	33
Tabel 3.3 Tabel Instrumen Indikator Variabel X.....	33
Tabel 3.4 Tabel Hubungan Interval Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 4.1 Tabel Laporan Keterlambatan Pelayanan kapal Bulan Desember 2022	44
Tabel 4.2 Tabel Laporan Keterlambatan Pelayanan kapal Bulan Januari 2023.....	45
Tabel 4.3 Tabel Laporan Keterlambatan Pelayanan kapal Bulan Februari 2023.....	45
Tabel 4.4 Tabel Laporan Keterlambatan Pelayanan kapal Bulan Maret 2023.....	46
Tabel 4.5 Tabel Laporan Keterlambatan Pelayanan kapal Bulan April 2023	46
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Penerapan Inaportnet.....	49
Tabel 4.7 Tabel Rekapitulasi data variabel (X).....	50
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kualitas Pelayanan	51
Tabel 4.9 Tabel Rekapitulasi data variabel (Y).....	53
Tabel 4.10 Tabel Hasil Analisa Deskriptif.....	54
Tabel 4.11 Tabel R Tabel	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Penerapan Sistem Inaportnet (X) dan Kualitas Pelayanan Jasa Keagenan Kapal (Y)	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas Variabel (X).....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y).....	56
Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Korelasi	58
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	59
Tabel 4.17 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.18 Tabel T Tabel.....	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Data Hasil Penelitian Kuesioner Jawaban dari Responden Pengaruh Penerapan Sistem Inaportnet (X)
Lampiran 3	Data Hasil Penelitian Kuesioner Jawaban dari Responden Proses Pembuatan Surat Rencana Pengoperasian Kapal (Y)
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas Variabel X
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 6	Hasil Uji Realibilitas Variabel X
Lampiran 7	Hasil Uji Realibilitas Variabel Y
Lampiran 8	Distribusi nilai t table
Lampiran 9	Distribusi Nilai r table
Lampiran 10	SIUPAL PT Segara Ekualitas Abadi
Lampiran 11	Laporan Monitoring Inaportnet PT Segara Ekualitas Abadi Cabang Molawe-Kendari
Lampiran 12	Peraturan Mentri Perhubungan Tentang Inaportnet Nomor PM 8 Tahun 2022
Lampiran 13	Dokumen Clearance In Dan Out Kapal
Lampiran 14	Laporan Daftar Muatan Kapal
Lampiran 15	Gambar <i>error</i> pada Sistem Inaportnet

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara maritim, yang sebagian besar wilayahnya adalah perairan. Dengan besar wilayah perairan di Indonesia, maka perlu diseimbangkan pula dengan banyaknya jumlah pelabuhan, guna menunjang perekonomian di Indonesia. Angkutan laut sebagai moda transportasi yang dimana memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan negara Indonesia, karena Indonesia merupakan negara maritim. Jasa angkutan laut tersebut berperan sebagai alat transportasi dalam perpindahan tempat manusia maupun barang yang dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Angkutan laut memiliki nilai lebih dibandingkan moda transportasi lainnya dikarenakan angkutan laut bisa memuat jumlah muatan barang maupun penumpang dalam jumlah yang besar serta biaya yang relatif rendah dibandingkan menggunakan angkutan lainnya. Pada era modern sekarang ini, dunia pelayaran niaga memegang peran penting terutama dalam perdagangan ekspor-impor, sehingga mempunyai hubungan yang kuat antara kegiatan perniagaan dengan kegiatan pelayaran, namun kenyataannya kegiatan pada usaha pelayaran mengandung resiko yang sangat tinggi.

Dalam kegiatan pelayaran, perusahaan pemilik kapal (owner) harus memilih perwakilan untuk mengurus keperluan yang dibutuhkan oleh kapal di pelabuhan singgah. Setiap kapal yang akan bersandar ke suatu Pelabuhan, harus menyiapkan beberapa dokumen kapal yang diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan pemilik kapal harus menunjuk perusahaan keagenan kapal untuk melayani dan memenuhi segala kebutuhannya selama kapal berada di pelabuhan. Perusahaan keagenan kapal yang menyediakan jasa keagenan kapal harus melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan fungsi perusahaan keagenan kapal itu sendiri.

Sebagai wakil dari perusahaan pemilik kapal, perusahaan keagenan kapal harus mempersiapkan segala sesuatu dengan tujuan agar memperlancar kegiatan operasional kapal di pelabuhan dimana kapal itu berlabuh.

PT Segara Ekualitas Abadi Cabang Molawe-Kendari merupakan perusahaan yang beroperasi dibidang keagenan kapal yang dimana melayani segala kebutuhan kapal yang berlabuh dan sandar di daerah Molawe, Sulawesi Tenggara. PT Segara Ekualitas Abadi Cabang Molawe-Kendari adalah perusahaan *local agent* dari perusahaan PT Inhua yang berada di Cengakareng, Jakarta Barat. PT Segara Ekualitas Abadi Cabang Molawe-Kendari bertugas melakukan pengurusan dokumen kapal, pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal, pengurusan kru sign in dan sign off, pengantaran dokumen atau spare part yang dibutuhkan kapal, mencari kebutuhan yang dibutuhkan kapal ketika kapal sedang melakukan kegiatan bongkar muat, serta melakukan pelayanan kesehatan terhadap kru yang sakit pada saat melakukan kegiatan.

Dengan semakin berkembangnya perekonomian global, pelabuhan memerlukan sistem informasi manajemen pelabuhan yang berbasis teknologi. Saat ini fungsi dari pelabuhan bukan hanya untuk sandar kapal dengan mengangkut ribuan orang atau kendaraan, namun saat ini sistem manajemen pelabuhan perlu didukung oleh sistem informasi yang modern sehingga diharapkan pelabuhan memiliki kinerja pelabuhan yang efektif dan efisien, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan biaya logistik nasional. Menanggapi hal di atas, Direktorat Jenderal Perhubungan telah membuat berbagai peraturan yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 8 Tahun 2022 tentang Penerapan Inaportnet untuk pelayanan kapal dan barang secara elektronik dengan menerapkan sistem website (<https://inaportnet.dephub.go.id/>).

Sistem Inaportnet adalah sistem pelayanan yang berbasis jaringan Internet/Web Service untuk pelayanan kedatangan kapal, keberangkatan kapal, serta kegiatan bongkar muatnya. Sistem yang dibuat agar pengguna jasa (Perusahaan dan agen Pelayaran maupun Perusahaan Bongkar Muat) dalam melakukan permohonan pelayanan atau kedatangan / keberangkatan kapal maupun terkait dengan Rencana Kegiatan Bongkar Muat untuk muatan kapal tidak harus datang ke instansi pemerintah untuk melakukan *Clearance*, atau dengan kata lain hal tersebut di harapkan bisa meminimalisir pengguna jasa bertatap muka dengan petugas pemerintah yang berwenang, hal ini sejalan dengan

komitmen Kementerian Perhubungan memberantas pungutan liar di sektor Kementrian Perhubungan Laut.

Sistem pelayanan berbasis digital tersebut sebelumnya sudah terealisasi pada pelabuhan di luar negeri, salah satunya pelabuhan di Amerika. Untuk mengoptimalkan pelayanan pada Pelabuhan di Indonesia, dibangun sistem Indonesia Portnet (Inaportnet) yang berfungsi untuk mempermudah pelayanan dari instansi terkait dalam pelabuhan, memudahkan pengurusan perijinan, dan untuk mengurangi biaya operasional sehingga akan mampu meningkatkan kualitas pelayanan untuk keagenan kapal atas kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, terutama mendorong percepatan proses *port clearance*. Namun realisasi yang terjadi di lapangan masih sering berbeda dengan yang di harapkan dan tidak sesuai dengan standarisasi yang di tetapkan pada peraturan Menteri Perhubungan No PM 8 Tahun 2022.

Tabel 1.1
Perbandingan Waktu Standar Pelayanan Dan Realisasi Pelayanan
Approval Di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Molawe

No	Jenis Pelayanan	Standar Pelayanan Menurut NO. PM 8 Tahun 2022 (SLS) Approval (Menit)	Realisasi Yang Terjadi (Menit)
1	PKK	30	60-360
2	SPM	30	30-120
3	PPK	30	30-50
4	SPOG	30	30-60
5	KEPELAUTAN	30	60-420
6	LK3	30	60-480
7	SPB	30	30-420
Jumlah Total Waktu		±210 Menit	300 - 1.910 Menit

Sumber: Data berdasarkan pengalaman pribadi dalam mengurus keagenan kapal Perusahaan PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari selama berpraktek pada tahun 2022/2023

Berdasarkan data diatas, Kurang efisiennya pelayanan sistem Inaportnet berdasarkan No. PM 8 Tahun 2022 dengan realisasi yang terjadi dalam Keagenan Kapal pada PT Segara Ekualitas Abadi Cabang Molawe-Kendari. Salah satu

Penyebab terjadinya masalah yang ada pada data diatas karena adanya gangguan *system/maintenance* yang dialami oleh petugas pelayanan inaportnet.

Perusahaan keagenan PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari memiliki beberapa masalah dalam melaksanakan kegiatan operasional *clearance in* dan *clearance out* sehari-hari, yang menggunakan sistem inaportnet. Beberapa penyebab dari masalah yang dihadapi yaitu seperti kondisi server sistem inaportnet yang belum stabil sehingga menghambat pada saat mengaksesnya serta kurang lengkapnya dokumen pada proses keberangkatan kapal menggunakan sistem inaportnet.

Tabel 1.2

Tabel Gangguan Penggunaan Layanan Sistem Inaportnet

No	Bulan	Jumlah Penggunaan Layanan Sistem Inaportnet	
		Jumlah Kapal Keagenan Penggunaan Sistem Inaportnet	Jumlah Gangguan <i>Error</i> Sistem Inaportnet
1	Desember	8 Kapal	4 Kali
2	Januari	10 Kapal	6 Kali
3	Februari	14 Kapal	7 Kali
4	Maret	17 Kapal	6 Kali
5	April	37 Kapal	11 Kali
6	Mei	41 Kapal	8 Kali
Jumlah Total		127 Kapal	42 Kali

Sumber: Data berdasarkan pengalaman pribadi dalam mengurus keagenan kapal Perusahaan PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari selama berpraktek pada tahun 2022/2023

Berdasarkan data di atas terdapat gangguan yang terjadi dalam proses sistem inaportnet pada bulan Desember di tahun 2022 dan terjadi gangguan juga pada bulan Desember, Januari, Februari, Maret, April, dan Mei di tahun 2023, Sehingga terhambatnya keagenan untuk mengakses sistem inaportnet.

Tabel 1.3
Tabel Ketidaklengkapan Dokumen Kapal Pada Sistem Inaportnet

No	Nama Kapal	Jumlah Dokumen Yang Expired	Nama Dokumen	Selesai Muat	Dokumen On Board	Waktu Keterlambatan Penerbitan SPB (Jam)
1.	TB. TERUS DAYA 25-BG. SINAR LESTARI 828	1	<i>Safe Manning</i>	30 Desember 2022/12:00	30 Desember 2022/17:30	5
2.	TB. FLORES I-BG. AMB THEODORUS 03	4	<i>Safety Equipment, Safety Radio, Safety Construction, Anti Fouling</i>	06 Januari 2023/08:00	06 Januari 2023/11:00	3
3.	TB. DHARMA 105-BG. LANCAR 3305	1	<i>Safe Manning</i>	10 Februari 2023/12:30	10 Februari 2023/17:30	5
4.	TB. ANDREW 2000-BG. ANDREW 318	1	<i>Anti Fouling</i>	14 Maret 2023/15:00	14 Maret 2023/21:00	6
5.	TB. PERKASA 13-BG. PSPM 13	3	<i>Load Line, Hull, Machinery</i>	26 April 2023/18:00	26 April 2023/20:00	2

Sumber : Data berdasarkan pelayanan keagenan kapal yang mengurus ketidaklengkapan dokumen di Perusahaan PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari selama berpraktek pada tahun 2022/2023

Berdasarkan data tersebut terdapat beberapa dokumen kapal yang harus di perpanjang sehingga terhambatnya pada proses sistem inaportnet untuk penerbitan surat persetujuan berlayar (SPB). Untuk mencapai kualitas pelayanan dalam perusahaan, pihak perusahaan perlu mengatasi penyebab dari masalah ini dengan tujuan agar masalah tersebut dapat diatasi dan tidak terulang kembali.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan skripsi yang berjudul:

“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INAPORTNET TERHADAP KUALITAS PELAYANAN JASA KEAGENAN KAPAL DI PT SEGARA EKUALITAS ABADI CABANG MOLAWE-KENDARI”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat beberapa masalah pokok yang perlu dikaji dalam penelitian ini. Diantaranya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang efisiennya pelayanan sistem Inaportnet dalam Keagenan Kapal pada PT Segara Ekualitas Abadi Cabang Molawe-Kendari.
2. Terjadi gangguan *error* pada sistem inaportnet sehingga menghambat operator/agen saat mengaksesnya.
3. Rendahnya kualitas pelayanan kepengurusan dokumen kapal untuk kelengkapan dokumen kapal.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disebutkan oleh penulis, diperlukan suatu pembatasan masalah agar materi yang dibahas nantinya tidak meluas. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Pengaruh Penerapan sistem Inaportnet terhadap kualitas pelayanan jasa keagenan kapal di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari yaitu:

1. Kurang efisiennya pelayanan sistem Inaportnet dalam Keagenan Kapal pada PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari.
2. Rendahnya kualitas pelayanan kepengurusan dokumen kapal untuk kelengkapan dokumen kapal.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh penerapan sistem inaportnet terhadap kualitas pelayanan jasa keagenan kapal pada PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh penerapan sistem inaportnet terhadap kualitas pelayanan jasa keagenan kapal.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pada bidang penerapan sistem inaportnet yang lebih baik bagi penulis dalam pengurusan keagenan kapal. Selain itu memperluas pengetahuan penulis dalam mengatasi permasalahan maupun kendala yang timbul dalam proses pelayanan keagenan kapal menggunakan sistem inaportnet.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian diharapkan sebagai bahan untuk dapat memahami dan menerapkan cara kerja melalui sistem inaportnet.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini adalah uraian secara garis besar untuk mempermudah penyusunan serta agar lebih mudah memahami isi dari skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab berikutnya. Di bawah ini merupakan sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang alasan atau argumentasi pemilihan judul. Rumusan masalah yaitu mengenai masalah yang diteliti. Tujuan penelitian berisi tujuan yang diperoleh dari penelitian. Manfaat penelitian yaitu uraian kontribusi atau manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan tentang tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran. Tinjauan pustaka yaitu teori atau ilmu pengetahuan yang bersumber dari buku atau kepustakaan lainnya yang relevan dan melandasi permasalahan yang diteliti. Kerangka pemikiran yaitu menjelaskan secara teoritis pertautan antara *variable* yang diteliti.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan waktu dan tempat penelitian, metode pendekatan, sumber data dan teknik pengumpulan data dengan cara riset kepustakaan, pengamatan/observasi, kuesioner, populasi dan sampel serta bagaimana penulis menganalisis data menggunakan analisis pendekatan kuantitatif.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PT Segara Ekualitas Abadi Cabang Molawe-Kendari, serta analisis penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas, selain itu penulis juga mengemukakan berbagai cara untuk memecahkan masalah yang telah ditentukan dan melakukan evaluasi pemecahan masalah tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang berisi tentang jawaban yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari perumusan masalah dan hasil pemecahan masalah. Selanjutnya berisi saran bagi penyelesaian masalah yang dihadapi dan saran tersebut bermanfaat bagi penulis dan pihak lain seperti perusahaan pelayaran PT Segara Ekualitas Abadi Cabang Molawe-Kendari, lembaga pendidikan dan pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TEORI

Dalam menelusuri pembahasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penerapan sistem inaportnet terhadap kualitas pelayanan jasa keagenan kapal, penulis mengumpulkan dasar teori dan pemikiran dari berbagai ahli, serta data yang diperoleh saat menjalani praktek darat. Berikut ini adalah informasi yang dikumpulkan oleh penulis:

1. Sistem Inaportnet

Menurut PM No 8 Tahun 2022 Tentang Tata cara pelayanan kapal melalui Inaportnet pada BAB 1 Pasal 1 yaitu Sistem Layanan Kepelabuhanan Secara Elektronik atau Indonesia Portnet yang selanjutnya disebut Inaportnet adalah sistem layanan Tunggal untuk Kapal dan kegiatan lainnya yang terkait dengan Kapal yang diterapkan secara elektronik dan terstandar.

Menurut (Abdy Kurniawan dkk., 2015) Inaportnet merupakan portal elektronik yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat, aman, netral dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha Pelabuhan dan pelaku industri pelayaran.

Menurut (Malisan Johny dan Tresnawati Wiwit, 2019) Inaportnet merupakan salah satu bagian dari implementasi program *Indonesia National Single Window* (INSW) yang merupakan sistem elektronik dalam pelayanan pengurusan dokumen kepelabuhanan (bongkar muat) dan dokumen kapal. Inaportnet sebagai portal yang dioperasikan dan diintegrasikan ke seluruh pola kegiatan pelayanan terhadap kapal dan barang ternyata masih belum memberikan pelayanan secara cepat, misalnya masih sering terjadi gangguan perencanaan kapal sandar, pemanduan, dan bongkar muat kapal.

Menurut (Dedeh Suryani, 2019) pengertian Inaportnet adalah sistem layanan tunggal secara elektronik berbasis internet/web untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani kapal dan barang secara fisik dari seluruh instansi dan pemangku kepentingan di Pelabuhan.

Menurut (Tandung Albertha lolo dkk, 2022) pengertian inaportnet adalah sistem layanan Tunggal elektronik berbasis internet, yang merupakan portal elektronik terbuka dan netral yang memungkinkan pertukaran informasi yang cepat, aman, netral dan sederhana pada layanan peabuhan terpadu, peningkatan daya saing, otoritas negara, perusahaan pelabuhan, dan logistik.

Penerapan Sistem Inaportnet ditujukan pada pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal yang memakan waktu yang cukup lama di Indonesia terutama untuk kapal-kapal yang melakukan bongkar muat di Pelabuhan Molawe-Kendari. Hal demikian terjadi karena baru diterapkannya sistem inaportnet dan masih adanya keterbatasan kemampuan dalam pelayanan kapal dan barang baik yang bersifat teknis maupun administratif. Dengan adanya inaportnet, Sistem terintegrasi yang melibatkan banyak entitas mulai dari instansi pemerintah (*Government Agency*) sampai pihak swasta sehingga pihak-pihak yang berkaitan dengan proses kedatangan dan keberangkatan kapal tidak perlu membawa *hardcopy (paperless)* dalam pelaksanaan port clearance untuk kapal-kapal yang ingin sandar di Pelabuhan.

a. Layanan Kedatangan kapal yang terdapat di dalam sistem Inaportnet, antara lain:

1) Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK).

Pemberitahuan Kedatangan Kapal atau PKK adalah dokumen yang wajib dilaporkan oleh nakhoda kapal kepada agen kemudian diteruskan oleh agen kepada otoritas pelabuhan atau kantor syahbandar setempat, biasanya diajukan beberapa hari sebelum kedatangan kapal. PKK berisi informasi penting tentang kapal seperti identitas kapal, kargo atau muatan, jadwal kedatangan dan kondisi kapal serta awak kapal . PKK sangat penting karena memungkinkan otoritas pelabuhan atau otoritas lokal untuk mempersiapkan layanan dan pengaturan kapal untuk pelayanan selanjutnya, termasuk memastikan ketersediaan tempat berlabuh, memeriksa dokumen kapal dan kesehatan kapal, serta memastikan keselamatan kapal dan muatan yang di angkut

2) Surat Persetujuan Masuk (SPM)

Surat Persetujuan Masuk atau SPM adalah dokumen yang dikeluarkan oleh otoritas pelabuhan untuk memberikan izin bagi kapal untuk memasuki wilayah pelabuhan atau negara tertentu. SPM biasanya dibutuhkan oleh kapal yang melakukan pelayaran internasional atau melintasi perairan asing. SPM menunjukkan bahwa kapal telah memenuhi persyaratan administrasi dan teknis yang ditetapkan oleh otoritas pelabuhan atau negara. Persyaratan ini meliputi dokumen kapal, kesehatan awak kapal, dan persyaratan keamanan. Setelah kapal memperoleh SPM, kapal diperbolehkan melakukan pengajuan Pemberitahuan Kedatangan Kapal di pelabuhan yang bersangkutan. Tanpa SPM, kapal tidak diperbolehkan memasuki wilayah pelabuhan atau negara tertentu dan dapat mengakibatkan keterlambatan operasional kapal.

3) Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOG)

Surat Persetujuan Olah Gerak atau SPOG adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh otoritas pelabuhan (biasanya Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan atau KSOP) kepada setiap kapal yang akan melakukan kegiatan olah gerak di suatu wilayah perairan tertentu. Kegiatan olah gerak ini mencakup berbagai aktivitas kapal di pelabuhan, seperti berlabuh, bongkar muat, atau melakukan manuver di sekitar pelabuhan. Tanpa SPOG, kapal tidak diperkenankan untuk melakukan aktivitas di pelabuhan. Oleh karena itu, setiap nakhoda atau agen kapal harus memastikan bahwa kapal yang dinahkodainya atau diwakilinya memiliki SPOG yang sah dan berlaku.

- b. Layanan Keberangkatan kapal yang terdapat di dalam sistem Inaportnet, antara lain:

1) Laporan Keberangkatan Kapal (LKK).

Laporan Keberangkatan Kapal (LKK) adalah dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan keberangkatan kapal dari pelabuhan ke tujuan tertentu. LKK biasanya disiapkan oleh agen kapal atau operator kapal dan harus diserahkan kepada otoritas pelabuhan sebelum kapal diperbolehkan berangkat. Beberapa informasi penting

yang dicantumkan dalam LKK antara lain nama kapal, nomor IMO, jenis kapal, pelabuhan asal, pelabuhan tujuan, jumlah kargo atau penumpang, dan waktu keberangkatan kapal. LKK juga dapat memasukkan informasi lain seperti jadwal perjalanan, daftar kru, dan dokumen lain yang diperlukan oleh otoritas pelabuhan. LKK sangat penting karena otoritas pelabuhan dapat menggunakan informasi dalam LKK untuk memastikan kapal dan muatan yang diangkut memenuhi persyaratan yang ditentukan, termasuk persyaratan keselamatan dan kesehatan dari Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). Selain itu, LKK juga dapat digunakan untuk kepentingan keamanan nasional dan pemeriksaan pajak dan kepabeanan.

2) Laporan Keberangkatan dan Kedatangan Kapal (LK3).

Laporan Keberangkatan dan Kedatangan Kapal (LK3) adalah dokumen yang memuat informasi tentang kapal yang berangkat dari pelabuhan asal dan tiba di pelabuhan tujuan. LK3 biasanya disiapkan oleh agen kapal atau operator kapal dan harus diserahkan kepada otoritas pelabuhan pada saat kapal berangkat dari pelabuhan asal dan tiba di pelabuhan tujuan. Informasi yang terdapat pada LK3 sangat mirip dengan LKK namun di LK3 lebih memprioritaskan barang maupun kargo yang di muat di dalam kapal. LK3 sangat penting karena otoritas pelabuhan dapat menggunakan informasi dalam LK3 untuk memastikan bahwa kapal dan muatan yang diangkut memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

3) Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

Surat Persetujuan Berlayar (SPB) adalah dokumen yang dikeluarkan oleh otoritas pelabuhan yang memberikan persetujuan kepada kapal untuk berlayar dari pelabuhan yang bersangkutan menuju pelabuhan tujuan. SPB diterbitkan setelah kapal dan awak kapal memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan otoritas pelabuhan. SPB biasanya memuat informasi tentang kapal, seperti nama kapal, nomor IMO, jenis kapal, dan informasi awak kapal seperti nama, nomor, dan jabatan. SPB sangat penting karena tanpa SPB, kapal tidak diperbolehkan berlayar dari pelabuhan dan dapat dikenakan sanksi yang berat. SPB juga memastikan kapal dan awak kapal telah memenuhi

persyaratan keselamatan dan kesehatan yang ditetapkan otoritas pelabuhan. Untuk mendapatkan SPB, operator kapal atau agen kapal harus mengajukan SPB kepada otoritas pelabuhan terkait dan memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas pelabuhan. Setelah memenuhi persyaratan tersebut, otoritas pelabuhan akan menerbitkan SPB yang kemudian harus diserahkan kepada otoritas di pelabuhan tujuan sebagai bukti bahwa kapal telah mendapat persetujuan untuk berlayar.

Dari pengertian Inaportnet menurut beberapa para ahli diatas, maka penulis sintesiskan pengertian dari Inaportnet adalah layanan berbasis web/Internet yang digunakan untuk pengurusan keagenan kapal yang bertujuan untuk mempermudah pengguna jasa terutama agen pelayaran untuk mengurus Kapal secara Sistematis dan Efisien. Berdasarkan pengertian di atas menghasilkan dimensi dan indikator sebagai berikut :

- a. Keamanan dan kecepatan sistem, Indikator nya :
 - 1) Kecepatan sistem inaportnet
 - 2) Keamanan sistem inaportnet
 - 3) Jangka waktu penyelesaian
 - 4) Kendala sistem inaportnet
- b. Kepuasan dan pemahaman pengguna, Indikator nya :
 - 1) Tarif/biaya pelayanan
 - 2) Monitoring pelayanan
 - 3) Layanan konsultasi dan pengaduan
- c. Kemudahan akses, Indikator nya :
 - 1) Kemudahan akses sistem inaportnet
 - 2) Alur pelayanan dokumen
 - 3) Kelengkapan informasi

2. Keagenan Kapal

Menurut (Budi Santoso, 2015) Keagenan adalah keterkaitan antara hubungan dua pihak yang mana pihak satu sering disebut dengan agen, yaitu pihak yang diberikan kewenangan untuk melakukan perbuatan dan atas nama serta dibawah pengawasan pihak lain, yaitu *principal*.

Menurut (Godfrey dalam Hery 2017) Keagenan adalah hubungan kontrak antara pemilik Perusahaan (*principal*) dengan pihak manajemen (*agent*) dimana pemilik Perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Menurut (D.A. Lasse 2014), Keagenan kapal atau *shipping agent* merupakan setiap pihak baik berupa individu atau badan hukum yang mewakili atau terlibat atas nama pemilik kapal, penyewa atau operator kapal, atau pemilik muatan, dalam melakukan pelayanan jasa pelayaran.

Menurut (Sunarsih et al, 2019) Keagenan adalah pendelegasian wewenang dari seseorang kepada agent yang diberi hak untuk mengambil Keputusan bisnis. Dimana seseorang memerintah *agent* untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan terbaik untuk *principal*.

Menurut Irham Fahmi (2014:19-20) Keagenan merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu Perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai *principal* membangun sebuah kontrak kerjasama.

Menurut (Lia Rakhel dkk., 2020) Keagenan yang memiliki peranan penting dalam suatu kegiatan pemasaran. Dimana agen berperan sebagai perantara yang mewakili penjualan atau pembeli dalam transaksi dan dalam hal ini hubungan kerja dengan kliennya. Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan yang harus dipenuhi. Untuk melayani berbagai keperluan tersebut, perusahaan pelayaran akan menunjuk sebuah agen kapal untuk melayani kegiatan di pelabuhan dimana agen pelayaran berada. Secara garis besar jenis-jenis agen di bagi menjadi 3 yaitu:

- a. *General Agent* (agen umum) adalah perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh perusahaan asing untuk melayani kapal milik perusahaan asing tersebut selama berlayar dan singgah di Pelabuhan Indonesia.
- b. *Sub Agent* (agen lokal) adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh *general agent untuk* (agen umum) untuk melayani kebutuhan kapal di pelabuhan tertentu. Sub agen ini berfungsi sebagai wakil atau agen dari *general agent*.

- c. Cabang Agen adalah dari Perusahaan cabang dari *general agent* (agen umum) di pelabuhan tertentu.

Menurut (H.M.N. Purwosutjipto dalam jurnal Andika Persada Putera 2014:267), agen perusahaan adalah orang yang melayani beberapa pengusaha sebagai perantara dengan pihak ketiga, mempunyai hubungan tetap dengan pengusaha dan mewakilinya mengadakan dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga, bukan merupakan hubungan perburuhan seperti majikan dan buruh karena tidak bersifat subordinasi, tetapi sama tinggi sama rendah. Agen Perusahaan merupakan wakil pengusaha sehingga ada hubungan pemberian kuasa. Istilah-istilah di Keagenan kapal yaitu :

- a. Booking Agent

Adalah perusahaan pelayaran atau forwarding yang ditunjuk untuk mengurus muatan kapal dengan sistem liner.

- b. Special Agent (Agen Khusus)

Adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk untuk melayani kapal dengan sistem tramper pada saat Charter di suatu pelabuhan untuk kegiatan bongkar-muat.

- c. Port Agent

Adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk untuk melakukan tugas-tugas di suatu pelabuhan. port agent dapat menunjuk sub agent di pelabuhan lainnya untuk mewakilinya. Port agent tetap bertanggung jawab terhadap prinsipalnya.

- d. Protectual Agent

Adalah agen yang ditunjuk oleh pencharter yang tercantum dalam charter party untuk mewakili kepentingannya.

- e. Husbandry Agent

Adalah agen yang ditunjuk oleh prinsipal untuk mewakili diluar kepentingan B/M, hanya mengurus ABK, Repair, Supplier dan lain sebagainya.

- f. Boarding Agent

Adalah petugas dari keagenan yang selalu berhubungan dengan pihak kapal. Boarding Agent yang pertama naik ke kapal waktu kapal tiba dan terakhir meninggalkan kapal ketika kapal akan berangkat. (Dinas Luar Operasi).

g. Cargo Handling Agent

Adalah Perusahaan Bongkar Muat (PBM) yang ditunjuk untuk melayani kegiatan bongkar-muat di pelabuhan.

Fungsi dari Keagenan Kapal sebagai berikut :

- a. Memonitor pelaksanaan penanganan atau pelayanan keagenan yang bersifat kegiatan fisik muatan dan kegiatan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal.
- b. Mengadministrasikan kegiatan keagenan.
- c. Memberikan data dan evaluasi terhadap perkembangan kegiatan keagenan.
- d. Mengupayakan kegiatan keagenan sehingga dapat memberikan stimulant terhadap kegiatan pokok perusahaan.
- e. Menyusun program operasional keagenan berdasarkan kebijakan perusahaan, baik liner services ataupun tramper service.

Suwarno, (2011) Kewajiban Perusahaan keagenan Kapal Perusahaan keagenan kapal yang telah mendapatkan izin usaha wajib:

- a. Pelayanan Operasional kapal-kapal principal.
- b. Memonitor Perkembangan Muatan.
- c. Pelayanan Terhadap kapal dan muatannya.
- d. Penyelesaian masalah claim.
- e. Pelayanan claim yang menyangkut *Owner's Representative*.

1) Dokumen Kapal

Dokumen Kapal adalah segala sesuatu file surat yang berhubungan dengan kapal yang menjadi bukti identitas asli dari kapal tersebut. Berikut adalah dokumen–dokumen kapal :

- a) Surat Laut
- b) Surat Ukur International
- c) Ship's Particular
- d) Surat Keselamatan Konstruksi Barang
- e) Surat Keselamatan Radio Barang
- f) Izin Stasiun Radio Kapal Laut

- g) Ship's Insurance Certificate
 - h) International Load Line Certificate / Sertifikat Lambung Timbul
 - i) Document Of Compliance (DOC)
 - j) Life Raft Certificate / Sertifikat Sekoci
 - k) EEBD & Breathing Apparatus Certificate
 - l) Shore Base Maintenance Certificate
 - m) Safety Management Certificate / SMC
 - n) Continuous Synopsis Record atau Dokumen Riwayat Kapal
 - o) Fire Extinguisher Certificate
 - p) Ship's Health Book / Buku Kesehatan Kapal
 - q) Rencana Pola Trayek (RPT)
 - r) Surat Penunjukkan Keagenan dari prinsipal untuk kapal lokal
 - s) Surat Penunjukkan Keagenan Kapal Asing (PKKA) untuk kapal internasional
 - t) Log Book
- 2) Dokumen Muatan Kapal

Dokumen muatan kapal adalah dokumen yang berisi data-data muatan kapal, seperti jenis muatan, jumlah muatan, pelabuhan muat sebelumnya, nama dan alamat pemilik muatan. Berikut adalah dokumen-dokumen muatan kapal yaitu Manifest Muat dan Bongkar, Delivery Order (D.O), Stowage Plane / Rencana Pemuatan, Bill Of Lading (B / L).

3. Kualitas Pelayanan

Menurut Tjiptono (2015:15) menyatakan bahwa Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Menurut Gronroos dalam (Islami, 2016) pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal yang disediakan oleh Perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.

Menurut Riyanto (2018) pelayanan adalah salah satu bentuk kegiatan/aktivitas yang diberikan oleh satu pihak atau lebih kepada pihak lain yang memiliki hubungan dengan tujuan untuk dapat memberikan kepuasan

kepada pihak lain yang memiliki hubungan dengan tujuan untuk dapat memberikan kepuasan kepada pihak kedua yang bersangkutan atas barang dan jasa yang diberikan.

Menurut Arianto (2018:83) kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai berfokus pada memenuhi kebutuhan dan persyaratan, serta pada ketepatan waktu untuk memenuhi harapan pelanggan.

Berdasarkan Lewis dan Booms dalam (Riyanto,2018) kualitas pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Sedangkan Menurut Kasmir (2017:47) kualitas pelayanan didefinisikan sebagai Tindakan atau perbuatan seorang atau organisasi bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan ataupun karyawan.

Menurut Maulana (2018:117) menyatakan bahwa kualitas pelayanan merupakan salah satu bagian penting yang harus diusahakan oleh setiap Perusahaan jika ingin yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

a. Indikator Kualitas Pelayanan Jasa Keagenan Kapal

Menurut Fitzsimmons dalam Zaenal Mukarom dan Muhibudin (2015:108) mengemukakan lima indikator Kualitas Pelayanan yaitu :

- 1) *Reliability* yang ditandai dengan pemberian Kualitas Pelayanan yang tepat dan benar.
- 2) *Tangibles* yang ditandai dengan penyediaan yang memadai sumber daya lainnya.
- 3) *Responsiveness* ditandai dengan keinginan melayani konsumen dengan cepat.
- 4) *Assurance* yang ditandai tingkat perhatian terhadap etika dan moral dalam memberikan Kualitas Pelayanan.
- 5) *Empaty* yang ditandai tingkat kemauan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen.

Menurut Tjiptono (2014:282-284) untuk mengukur kualitas pelayanan suatu jasa, maka dapat dilihat dari dimensi kualitas jasa, berikut ini :

- 1) Bukti Fisik : Penampilan fasilitas fisik, peralatan, personil, dan bahan- bahan komunikasi
- 2) *Reliabilitas* : Kemampuan memberikan jasa yang dijanjikan secara akurat dan andal

- 3) Daya Tanggap : Ketersediaan untuk membantu para pelanggan dan menyampaikan jasa secara tepat
 - 4) Kompetensi : Penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat memberikan jasa yang dibutuhkan pelanggan;
 - 5) Kesopanan : Sikap santun, respek, perhatian dan keramahan para staf lini depan
 - 6) Kredibilitas : Sifat jujur dan dapat dipercaya
 - 7) Keamanan : Bebas dari bahaya, risiko, atau keragu-raguan
 - 8) Akses : Kemudahan untuk dihubungi dan ditemui
 - 9) Komunikasi : Memberikan informasi kepada para pelanggan dalam bahasa yang dapat mereka pahami serta selalu mendengarkan saran dan keluhan mereka
 - 10) Kemampuan Memahami Pelanggan : Berupaya untuk memahami pelanggan dan kebutuhan mereka
- b. Prinsip-prinsip Kualitas Pelayanan

Menurut Wolkins, sebagaimana dikutip oleh Fandy Tjiptono mengemukakan pokok-pokok prinsip dalam kualitas pelayanan, yaitu :

1) Kepemimpinan

Strategi kualitas Perusahaan harus merupakan inisiatif dan komitmen dari manajemen puncak. Manajemen puncak harus memimpin dan mengarahkan organisasinya dalam Upaya peningkatan kinerja kualitas. Tanpa adanya kepemimpinan dari manajemen puncak, usaha peningkatan kualitas hanya berdampak kecil.

2) Pendidikan

Semua personal Perusahaan, mulai dari manajer puncak sampai karyawan operasional wajib mendapatkan pendidikan mengenai kualitas. Aspek-aspek yang perlu mendapat penekanan dalam pendidikan tersebut meliputi konsep kualitas sebagai strategi bisnis, alat dan teknis implementasi strategi kualitas, dan peranan eksekutif dalam implementasi strategi kualitas.

3) Perencanaan

Proses perencanaan strategi harus mencakup pengukuran dan tujuan kualitas yang dipergunakan dalam mengarahkan Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya. Strategi sangat penting dalam proses mencapai

suatu tujuan bagi Perusahaan. Dengan perencanaan strategi yang terarah, maka tujuan Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya semakin mudah.

4) Review

Proses *review* merupakan satu-satunya alat yang paling efektif bagi manajemen untuk mengubah perilaku operasionalnya. Proses ini merupakan suatu mekanisme yang menjamin adanya perhatian terus-menerus terhadap upaya mewujudkan sasaran-sasaran kualitas. Dengan adanya *review* akan semakin mudah dalam memperhatikan kondisi operasionalnya.

5) Komunikasi

Implementasi strategi kualitas dalam organisasi dipengaruhi oleh proses komunikasi dalam perusahaan. Komunikasi harus dilakukan oleh karyawan, pelanggan, dan stekholder Perusahaan lainnya. Seperti pemasok, pemegang saham, pemerintah, Masyarakat umum, dan lain-lain.

6) Total *Human Reward*

Reward dan *recognition* merupakan aspek krusial dalam implementasi strategi kualitas. Setiap karyawan berprestasi perlu diberi imbalan dan prestasinya harus diakui. Dengan cara seperti motivasi, semangat kerja, rasa bangga dan rasa memiliki (*sense of belonging*) setiap anggota organisasi dapat meningkat, yang paling gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas bagi Perusahaan, serta kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Berdasarkan teori ahli diatas, , maka penulis sintesiskan pengertian dari kualitas pelayanan adalah suatu bentuk sistem, prosedur atau metode tertentu yang diberikan kepada orang lain, untuk memenuhi kebutuhan dari pelanggan tersebut dan sesuai dengan harapan atau keinginan pelanggan dari tingkat persepsi mereka. Maka penulis menentukan indikator Kualitas Pelayanan Jasa Keagenan Kapal yaitu :

(a) Responsiveness (Daya Tanggap)

- (1) Kecepatan Respons: Kecepatan dalam merespons permintaan dan keluhan pengguna jasa.

- (2) Kemampuan Menyelesaikan Masalah: Kemampuan agen untuk menangani dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pengguna jasa dengan cepat dan efektif.
- (b) Reliability (Keandalan)
 - (1) Ketepatan Waktu : Kemampuan agen kapal untuk menyelesaikan layanan sesuai jadwal yang telah disepakati
 - (2) Konsistensi Pelayanan: Kemampuan untuk memberikan pelayanan yang sama baiknya setiap kali.
- (c) Assurance (Jaminan)
 - (1) Profesionalisme Agen: Kualitas dan kompetensi agen dalam memberikan pelayanan.
 - (2) Keamanan dan Keselamatan: Tingkat keamanan dan keselamatan yang disediakan oleh agen selama proses pelayanan.

4. Kapal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (Sungai dan sebagainya). Sedangkan kapal Menurut UU RI No 17 tahun 2008 tentang pelayaran, definisi kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut Azis (2017) kapal adalah alat angkut yang mengapung di air dan dipergunakan untuk mengangkut manusia, barang, dan benda lainnya dari satu tempat ke tempat lain di laut, danau, sungai, dan kanal.

Menurut Bambang Triadmojo (2015) kapal adalah Panjang lebar dan sarat (draft) kapal yang akan menggunakan Pelabuhan berhubungan langsung pada perencanaan Pelabuhan dan fasilitas-fasilitas yang harus tersedia di Pelabuhan.

Menurut hasil konvensi internasional IMO—terutama SOLAS&ILLC, tersebut hanya membatasi diri untuk jenis kapal dengan jenis internasional *voyage*, sehingga kategori kapal dengan kriteria dibawah ini tidak akan terikat pada aturan konvensi tersebut. Jenis SOLAS atau (*Safety of Life at Sea*) tidak akan berlaku untuk kriteria dengan kategori jenis kapal dibawah ini:

- a. Kapal perang dan kapal pasukan
- b. Kapal Cargo dengan tonase kurang dari 500GT
- c. Kapal yang tidak digerakkan dengan peralatan mekanis.
- d. Kapal kayu yang dibangun secara primitive (tradisional)
- e. Yacht yang tidak dipakai untuk perdagangan
- f. Kapal Ikan

Menurut ILLC atau (*International Load Line Convention*), kapal tidak berlaku:

- a. Kapal Perang
- b. Kapal baru dengan panjang kurang dari 24 meter
- c. Kapal “*existing*” dengan *tonnage* kurang dari 150GT
- d. Yacht yang tidak dipakai untuk perdagangan
- e. Kapal Ikan

Dengan demikian untuk Kapal-kapal yang tidak termasuk dalam kriteria diatas tidak tercakup dalam aturan konvensi, sehingga untuk istilah yang secara umum diberikan pada jenis jenis kapal-kapal tersebut adalah kategori Kapal Non-konvensi atau "*Non-convention Ship*". Berdasarkan logika, konvensi diatas memiliki arti tidak menyediakan satu peraturan spesifik yang berfungsi sebagai standar jaminan untuk kelayakan dan keselamatan yang terdapat pada kapal-kapal non-konvensi tersebut. Dengan demikian menjadi tugas dan kewajiban pemerintah setiap negara untuk memastikan bahwa ada dan tersedianya suatu peraturan spesifik yang menjamin kelayakan kapal-kapal non-konvensi di wilayah negaranya.

Demikian juga kalau merujuk pada isi text dari UU RI No 17 tahun 2008 diatas, maka disini dijelaskan kalau pihak pemerintah memang memiliki kewajiban cakupan yang lebih luas daripada apa yang sudah disediakan oleh konvensi internasional. Karena UU no 17/2008 tersebut mencakup semua kapal tanpa memandang batasan criteria seperti diatas.

Jenis kapal menurut Purwanto dan Kurniawan Awahan (2020) terbagi menjadi empat golongan, yaitu:

- a. Kapal Perang

Jenis-jenis kapal yang pertama adalah kapal angkatan laut. Seperti namanya, kapal angkatan laut ini berfungsi untuk membantu operasi militer di daerah laut. Kapal jenis ini biasanya berupa kapal induk, kapal perang, dan kapal selam.

b. Kapal Barang (*cargo vessel*)

Jenis-jenis kapal yang kedua adalah kapal barang. Kapal ini berukuran besar karena memiliki fungsi untuk mengangkut barang dalam jumlah besar secara massal. Jenis kapal raksasa pengangkut barang ini sering kita jumpai di pelabuhan. Kapal barang ini pun juga beragam jenisnya :

- 1) *General Cargo Carrier*, yaitu kapal yang dibangun dengan tujuan untuk mengangkut muatan umum (*general cargo*), yaitu muatan yang terdiri dari berbagai barang yang dikemas dalam peti, karung, kral, dan lain-lain.
- 2) *Bulk Cargo Carrier*, yaitu kapal yang dibangun khusus untuk mengangkut muatan curah, muatan yang dikapalkan dalam jumlah besar sekaligus dan tidak dibungkus.
- 3) *Tanker*, yaitu kapal tangki yang dibangun untuk mengangkut muatan cair.
- 4) *Special Design Ship*, yaitu kapal yang dibangun khusus bagi pengangkutan barang tertentu seperti : daging segar (yang khusus diangkut dalam keadaan beku), kapal pengangkut gas cair (LNG-carrier).
- 5) *Container Vessel*, (Kapal Peti Kemas), yaitu kapal yang dibangun untuk mengangkut muatan yang sudah dimasukkan ke dalam *container* (peti kemas).

c. Kapal penumpang (*Passenger Vessel*)

Jenis-jenis kapal yang ketiga adalah kapal penumpang. Kapal penumpang memiliki fungsi untuk mengangkut penumpang. Kapal jenis ini dibangun dengan banyak geladak dimana pada masing-masing geladak tersebut dibangun kamar-kamar sebagai *cabin* bagi para penumpang yang berpergian dengan kapal laut tersebut. Kapal penumpang sendiri terdapat beberapa jenis, di antaranya kapal pesiar, kapal samudra, dan kapal fery.

d. Kapal Fungsional

Jenis-jenis kapal yang terakhir adalah kapal fungsional. Kapal fungsional ini merupakan jenis kapal yang digunakan untuk menjalankan tugas-tugas tertentu. Jenis kapal laut fungsional dapat ditemui dalam bentuk kapal tunda, kapal derek, kapal pengeboran, dan masih banyak lagi.

B. PENGERTIAN/DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi singkat yang menjelaskan tentang variable atau istilah lain yang dianggap penting dan sering ditemukan didalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015) pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Data yang dikumpulkan akan salah jika mereka yang menyelesaikan pemeriksaan memiliki pandangan berbeda, sehingga saat mengumpulkan data, semua orang dalam sistem harus memiliki pemahaman yang sama dan mengumpulkan data dengan cara yang sama. Oleh karena itu, definisi operasional harus dibuat sebelum pengumpulan data dimulai. Guna menghindari penafsiran yang berbeda bagi pembaca dan peneliti, maka peneliti menjabarkan beberapa istilah yang sering peneliti gunakan:

1. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah proses, cara atau perbuatan sebagai kemampuan meningkatkan bahan-bahan yang dipelajari dengan rencana yang telah disusun secara sistematis, seperti metode, konsep, dan teori. (Putri, 2019).

Penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. (Adawiyah sadiyah, 2019) yaitu:

- a. Adanya program yang dilaksanakan
- b. Adanya kelompok target
- c. Adanya pelaksana

Dari beberapa informasi di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan perbuatan yang memiliki maksud dan untuk memenuhi suatu tujuan.

2. Defisini Sistem Inaportnet

Sistem adalah suatu Kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variable yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. (Subtari & Tata, 2012).

Inaportnet adalah sistem informasi layanan tunggal secara elektronik yang berbasis internet untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani kapal dan barang dari seluruh instansi terkait atau pemangku kepentingan di Pelabuhan (termasuk sistem layanan Badan Usaha Pelabuhan).

Jadi sistem inaportnet merupakan sistem yang berbasis *internet/web service* dalam pelayanan *clearance in* dan *clearance out* serta kegiatan bongkar muat. Sistem ini dibuat agar pengguna jasa Perusahaan pelayaran dan Perusahaan bongkar muat dalam melakukan permohonan pelayanan *clearance in* dan *clearance out* maupun terkait rencana kegiatan bongkar muat untuk muatan di kapal tidak harus dating ke instansi pemerintah untuk mendapatkan ijin, dengan kata lain meminimalisir pengguna jasa bertatap muka dengan pemerintah yang berwewenang, hal ini sejalan dengan komitmen kementerian perhubungan untuk memberantas pungutan liar di sektor Pelabuhan.

3. Definisi Kualitas

Kualitas adalah tingkat keunggulan atau karakteristik yang menentukan suatu objek, produk, atau layanan. Ini mencakup berbagai aspek seperti kehandalan, daya tahan, kinerja, kepuasan pengguna, dan kesesuaian dengan standar atau spesifikasi yang ditetapkan. Kualitas juga terkait dengan tingkat kepuasan atau kecocokan antara harapan dan hasil yang diperoleh dari suatu produk atau layanan.

Kualitas juga dapat didefinisikan sebagai totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan.

4. Pengertian Pelayanan Jasa

Pelayanan adalah Tindakan atau Upaya yang dilakukan oleh seseorang atau suatu entitas untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan orang lain. Ini bisa berupa penyediaan barang, informasi, bantuan, nasihat, atau aktivitas lain yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada penerima layanan. Hal yang penting dalam pelayanan adalah responsif terhadap kebutuhan atau permintaan penerima layanan serta Upaya untuk memberikan pengalaman yang positif atau memuaskan bagi penerima layanan.

Jasa adalah jenis kegiatan ekonomi yang melibatkan pemberian layanan atau pekerjaan oleh satu pihak kepada pihak lain. Jasa juga dapat diartikan yaitu aktivitas sebuah bentuk pelayanan atau kontribusi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan.

5. Pengertian Keagenan Kapal

Keagenan Kapal adalah hubungan di mana satu pihak, yang disebut agen, bertindak atas nama dan untuk kepentingan pihak lain, yang disebut prinsipal. Dalam hubungan agen dan prinsipal, agen memiliki tanggung jawab untuk melakukan tugas tertentu atau mengambil Keputusan atas nama prinsipalnya untuk menjalankan segala kegiatan kapal milik prinsipal di Pelabuhan. Prinsipal akan memberikan wewenang kepada agen untuk melakukan kegiatan atas Namanya, dan agen diharapkan dapat memberikan yang terbaik untuk prinsipalnya.

Jadi pada penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa keagenan kapal adalah kegiatan yang dilakukan oleh satu pihak sebagai perwakilan dari pemilik kapal yang bertanggung jawab untuk memastikan semua keperluan kegiatan kapal di Pelabuhan.

C. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari dan melakukan perbandingan, untuk menemukan inspirasi baru, membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta dapat menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini penulis akan mencantumkan berbagai penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, serta mencantumkan hasil dari penelitian tersebut.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang sedang penulis kaji:

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

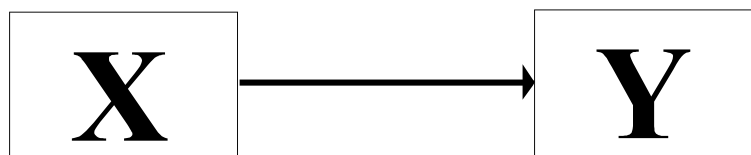
NO	JUDUL PENELITIAN	PENELITI	HASIL PENELITIAN
1	Pengaruh Penerapan Sistem Inaportnet Dan Kinerja Pelayanan Terhadap Kepuasan Agen Pelayaran Pada Ksop Kelas Iii Kotabaru-Batulicin	Toko, Gigih Prastyan	Hasil penelitian tersebut untuk menyelesaikan permasalahan mengenai kendala terhambatnya proses pelayanan dan kinerja layananan sistem inaportnet untuk dapat meningkatkan kepuasan

			agen pelayaran pada KSOP Kelas III Kota Baru-Batulicin
2	Pengaruh Penerapan Inaportnet Terhadap Kelancaran Pelayanan Kapal Keagenan PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Palembang	Kurnia, M. Alda Irwan	Hasil penelitian tersebut untuk menyelesaikan permasalahan mengenai belum optimalnya proses pelayanan keagenan dan belum optimalnya kualitas karyawan yang mengoperasikan inaportnet

D. KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam kerangka pemikiran ini penulis juga mencoba membuat suatu kerangka pemikiran terhadap hal yang menjadi pokok masalah. Agar dapat memahami alur pikir penelitian ini perlu adanya kerangka pemikiran. Guna mempermudah dalam memahami kerangka pemikiran untuk mendapatkan pemahaman dalam memahami substansi materi yang tertera pada penelitian mengenai :

“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INAPORTNET TERHADAP KUALITAS PELAYANAN JASA DI PT SEGARA EKUALITAS ABADI”



Keterangan : Variabel X : Pengaruh Penerapan Sistem Inaportnet

Variabel Y : Kualitas Pelayanan Jasa Keagenan Kapal

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

E. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis membuat hipotesis untuk topik yang disajikan. Dimana untuk memberikan jawaban sementara atau perkiraan pencegahan masalah adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak ada pengaruh antara penerapan sistem inaportnet terhadap kualitas pelayanan jasa keagenan kapal.

H1 : Ada pengaruh antara penerapan sistem inaportnet terhadap kualitas pelayanan jasa keagenan kapal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penulis menentukan waktu penelitian saat penulis melakukan praktek darat di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari yang di tempuh penulis selama kurang lebih 9 (sembilan) bulan terhitung mulai 1 Agustus 2022 sampai dengan 1 Mei 2023.

2. Tempat Penelitian

Untuk penelitian dilaksanakan penulis di Perusahaan Pelayaran PT Segara Ekualitas Abadi. Berikut data-data dari PT Segara Ekualitas Abadi :

Nama : PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari
Alamat : Jl. DI Panjaitan BTN Graha Wika Furi Indah, Blok E No. 4,
Keluarahan Wundudopi, Kecamatan Baruga, Kota Kendari,
Provinsi Sulawesi Tenggara 93117
Telephone : +62 853-3302-7902

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan buku Metode Penelitian Pendidikan yang ditulis oleh (Sudaryono, 2016) Metode penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. (Yusuf & Ichsan, 2019) Penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan- temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur- prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel–variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif (I Made Laut Mertha Jaya, 2020). Berdasarkan literatur Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metode kuantitatif merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli N, 2019).

Menurut (Sugiyono, 2017) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka menurut penulis metode pendekatan yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini berfungsi untuk memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam dengan menggunakan pengembangan deskriptif, artinya penulis mencoba menggambarkan potret permasalahan yang ada di lapangan serta menyajikannya dalam bentuk data yang valid.

C. SUMBER DATA

Sumber data merupakan salah satu faktor penting yang akan dipertimbangkan dalam menentukan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sumber Data yang ada dalam penelitian adalah faktor yang sangat penting, sebab subjek data yang didapatkan harus memiliki informasi yang jelas dan detail mengenai pengambilan (darimana data dapat diperoleh) dan pengolahan data.

Menurut (Ade Heryana, S.ST, M.KM, 2018) pada bukunya yang berjudul Informan dan Pemilihan Informan Pada Penelitian Kualitatif, informan adalah subjek yang ada pada sebuah penelitian dimana yakni memiliki peran untuk memberi keterangan kejadian yang dibahas. Pada penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama serta informan pendukung. Informan kunci yaitu seseorang yang berperan memberi keterangan terkait obyek penelitian secara keseluruhan mengenai obyek penelitian. Informan kunci bukan hanya memiliki pengetahuan terkait keadaan / peristiwa secara kompleks, namun juga memiliki pemahaman terkait informasi dari informan utama.

Dalam penelitian yang dibuat, data yang diterapkan didalam penulisan skripsi ini peneliti mengkategorikan sumber data menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh dengan cara mencatat keterangan secara langsung dari objek penelitian yang diteliti, yaitu dengan cara melakukan kuesioner terhadap anggota keagenan kapal Kendari serta karyawan dari PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari mengenai tentang operasional dalam bidang keagenan kapal yang menggunakan sistem inaportnet.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang sudah jadi diperoleh dari kegiatan selama berpraktek di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari. Data yang diambil dari Perusahaan meliputi data Realisasi approval, gangguan sistem error yang terjadi, serta ketidaklengkapan dokumen kapal yang dilayani oleh keagenan PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut (Sugiyono, 2013) Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data yang konkret. Menurut (Agung Widhi Kuncoro, 2016:80) pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.

Dalam membahas dan meneliti suatu masalah yang akan peneliti bahas membutuhkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, kemudia akan disusun dan dianalisa, sehingga dapat diperolehnya gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk menyelesaikan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis meliputi 4 hal yaitu observasi, kuesioner (angket), dokumentasi serta studi pustaka.

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, maupun secara langsung dengan bertatap muka antara peneliti dan responden.

Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada 45 responden. Dalam setiap kuesioner yang disebarkan kepada responden terdiri dari dua bagian pernyataan, yaitu :

- a. Bagian pertama berisikan 10 pernyataan mengenai pengaruh penerapan sistem Inaportnet di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari.
- b. Bagian kedua berisikan 10 pernyataan mengenai kualitas pelayanan jasa keagenan kapal di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari.

Masing-masing pernyataan akan diberikan setiap pilihan jawaban yang diberikan bobot nilai berdasarkan skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Skala penilaian untuk pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik pengumpulan data lapangan dengan membuat daftar pertanyaan yang berisikan sejumlah alternative jawaban yang bersifat tertutup (Sugiyono, 2010). Responden hanya tinggal memilih salah satu dari alternative jawaban yang

mereka anggap paling tepat dan cepat, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Berdasarkan teori diatas penulis melakukan sintesa sebagai berikut :

Tabel 3.2

Intrumen Indikator Kualitas Pelayanan Keagenan Kapal (Y)

Dimensi	Indikator	Nomor
<i>Responsiveness</i>	a. Kecepatan Respons: Kecepatan dalam merespons permintaan dan keluhan pengguna jasa.	1 & 2
	b. Kemampuan Menyelesaikan Masalah: Kemampuan agen untuk menangani dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pengguna jasa dengan cepat dan efektif.	3
<i>Reliability</i>	a. Ketepatan Waktu : Kemampuan agen kapal untuk menyelesaikan layanan sesuai jadwal yang telah disepakati	4 & 5
	b. Konsistensi Pelayanan: Kemampuan untuk memberikan pelayanan yang sama baiknya setiap kali.	6 & 7
<i>Assurance</i>	a. Profesionalisme Agen: Kualitas dan kompetensi agen dalam memberikan pelayanan.	8 & 9
	b. Keamanan dan Keselamatan: Tingkat keamanan dan keselamatan yang disediakan oleh agen selama proses pelayanan.	10

Tabel 3.3

Intrumen Indikator Penerapan Sistem Inaportnet (X)

Dimensi	Indikator	Nomor
Keamanan dan kecepatan sistem	a. kecepatan sistem Inaportnet	1
	b. keamanan sistem Inaportnet	2
	c. kendala sistem Inaportnet	3
	d. jangka waktu penyelesaian	4
kepuasan dan pemahaman pengguna	a. tarif/biaya pelayanan	5
	b. monitoring pelayanan	6
	c. layanan konsultasi dan pengaduan	7

kemudahan akses	a. kemudahan akses sistem Inaportnet	8
	b. alur pelayanan dokumen	9
	c. kelengkapan informasi	10

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara diteliti serta pencatatan secara sistematis (Basrowi, 2012). Didalam sebuah penelitian Psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecapan. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan secara langsung (Arikunto Suharsimi, 2006). Pada Teknik ini penulis menggunakan penelitian dengan cara menjabarkan pengalaman saat berpraktek darat di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari. Dalam observasi ini peneliti melihat secara langsung dan mengamati bagaimana kegiatan pelayanan jasa keagenan kapal menggunakan sistem inaportnet di Molawe-Kendari.

3. Studi Pustaka

Salah satu metode yang dicoba oleh penulis buat memperoleh serta mengumpulkan data- data ataupun karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek riset ataupun pengumpulan informasi yang bersifat kepustakaan, ataupun telah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis serta mendalam terhadap bahan- bahan Pustaka yang relevan dengan apa yang penulis akan teliti.

E. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekumpulan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 45 responden.

2. Sampel

Menurut (Rubiyanto & Rubino, 2011) Sampel merupakan bagian populasi atau sejumlah anggota populasi. Sebagaimana karakteristik populasi, sampel yang mewakili ialah sampel yang benar-benar terpilih sesuai dengan karakteristik populasi tersebut. Sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah banyaknya populasi yaitu sampel jenuh karena sampling jenuh itu merupakan semua anggota populasi dijadikan sampel dan data yang diambil sebanyak 45 merupakan pihak crew kapal dan owner kapal yang diageni PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Proses pengolahan data dengan memecah data menjadi beberapa bagian pokok yang selanjutnya dipakai untuk menguji hipotesis disebut proses analisis data, sehingga data menjadi lebih sederhana dan mudah dibaca serta mudah diinterpretasikan. Data dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan teknik analisis stasistik yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2015:207) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

a. Ukuran Sentral

1) Mean

Menurut (Lasse, D.A., 2017) adalah nilai rata-rata atau rerata data dan dihitung dengan total data-value dibagi dengan banyaknya data dilengkapi dengan rumus : $x = \frac{\sum x}{n}$

2) Median

Menurut Lasse (2018:288) adalah nilai tengah yang membagi seluruh data skor yang telah disusun teratur dari skor terendah sampai skor tertinggi menjadi dua bagian yang sama.

$$\text{Median} = 1 = i. \frac{n}{2} - f$$

3) Modus

Menurut Lasse (2018:288) Modus adalah nilai skor yang terbanyak muncul.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut (Sugiyono, 2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Sumber : Lasse (2018:254)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

Σxy = Jumlah perkalian variabel X dan Y

ΣX = Jumlah nilai variabel X

ΣY = Jumlah nilai variabel Y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel nilai X

ΣY^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

n = Banyaknya sampel

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2018:268) berpendapat bahwa “uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum Si^2$ = Jumlah skor varian tiap-tiap item

$\sum St$ = Varian Total

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau andal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable
 - Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable
 -

3. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Singgih Santoso (2010:141), analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mempelajari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, sedang analisis regresi memprediksi seberapa jauh pengaruh tersebut secara spesifik, tujuan analisis korelasi adalah ingin mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan, dan jika terdapat hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Secara teoretis, dua variabel dapat sama sekali tidak berhubungan ($r = 0$), berhubungan secara sempurna ($r = 1$), atau antara kedua angka tersebut. Arah korelasi juga dapat positif (berhubungan searah) atau negatif (berhubungan berlawanan arah).

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari saling hubungan atau keeratan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) yang dinyatakan dalam (X) dan variabel tidak bebas (*dependent variable*) yang dinyatakan dalam (Y), adapun rumusan mencari koefisien korelasi :

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Besarnya korelasi atau hubungan antara variabel x dan y

n = Banyaknya data

x = *independent variable*

y = *dependent variable*

Besarnya r dapat dinyatakan dari $-1 < r < 1$, artinya :

- Bila $r = +$ atau mendekati 1, ada hubungan antara variable x dan variable y , dimana hubungan sangat kuat dan positif.
- Bila $r = 0$, tidak ada hubungan antara variable x dan variable y atau sangat lemah.
- Bila $r = -1$ atau mendekati 1, ada hubungan antara variable x dan variable y , dimana hubungan sangat kuat dan negative.

Korelasi negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara variabel X dan variabel Y . Artinya jika variabel X mengalami peningkatan, maka variabel Y akan berkebalikan mengalami penurunan.

Berikut tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.4

Tabel Hubungan Interval Koefisien Korelasi

Intervan Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

4. Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

Analisis koefisien penentu yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variable independent (X) terhadap variable dependent (Y) digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi X dan Y

Fungsi dari koefisien determinasi (R^2), antara lain menentukan kelayakan penelitian menggunakan model regresi linier. Jika mendekati 1 maka layak digunakan, sedangkan apabila mendekati 0, maka tidak layak digunakan.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam satu garis lurus. Analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel sistem inaportnet yang dinyatakan dalam variabel X terhadap kualitas pelayanan yang dinyatakan dalam variabel Y.

Persamaan regresi linier sederhana dinyatakan dalam bentuk :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

Y : Variabel kriterium

X : Variabel prediktor

a : Variabel konstan

b : Koefisien arah regresi linier

6. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017).

Uji hipotesis yang penulis gunakan adalah uji hipotesis satu arah, dengan diketahui $\alpha=0,05$ tahap-tahapannya adalah :

Hipotesis awal

H_0 : Tidak adanya pengaruh X terhadap Y

H_a : Adanya pengaruh X terhadap Y

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan ttabel

r : Koefisien korelasi parsial

n : Jumlah data

Hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan ttable dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

b) H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 , maka kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu Sistem Inaportnet (X) Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Keagenan Kapal.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang permasalahan atau fakta fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan peristiwa yang terjadi pada saat penulis melaksanakan praktek darat (Prada). Penulis akan menyampaikan data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini antara lain :

1. Profil PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari

PT. Segara Ekualitas Abadi telah berdiri sejak tahun 2011, Perusahaan ini berlokasi di Negara Indonesia tepatnya ibu kota Jakarta, perusahaan kami adalah perusahaan logistik Indonesia yang terintegrasi modern yang telah disetujui oleh Kementerian Investasi Asing Indonesia dan departemen lain.

Perusahaan kami mengandalkan sumber daya manusia yang baik dan jaringan transportasi Indonesia, memberikan konsep pelayanan 100% kepada pelanggan, berdasarkan kapabilitas layanan komprehensif dengan kualitas tinggi, mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari pelanggan kami , dan menjadi salah satu perusahaan logistik paling kompetitif di Indonesia . Di bidang logistic yang terintegrasi memiliki kemampuan yang berpengalaman dalam mengoperasikan manajemen.

Bidang logistik yang terintegrasi memiliki kemampuan operasi praktis yang kuat dan pengalaman manajemen yang luas, dan berdedikasi tinggi dalam kemampuan pelayanan kepada pelanggan selama bertahun- tahun. Perusahaan memberikan pelayanan laut , tanah dan udara yang terintegrasi logistic dengan pelayanan yang memuaskan dan berbiaya rendah.

PT. Segara Ekualitas Abadi memberikan pelayanan profesional sebagai penyedia jasa keagenan kapal yang kompeten untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja armada secara keseluruhan. sampai saat ini, telah mengelola berbagai armada yang meliputi muatan curah seperti nikel, batubara, forenikel, bauxite dan

general cargo di pelabuhan Indonesia, serta memonitor proyek-proyek tender baru.

2. Visi dan Misi Perusahaan

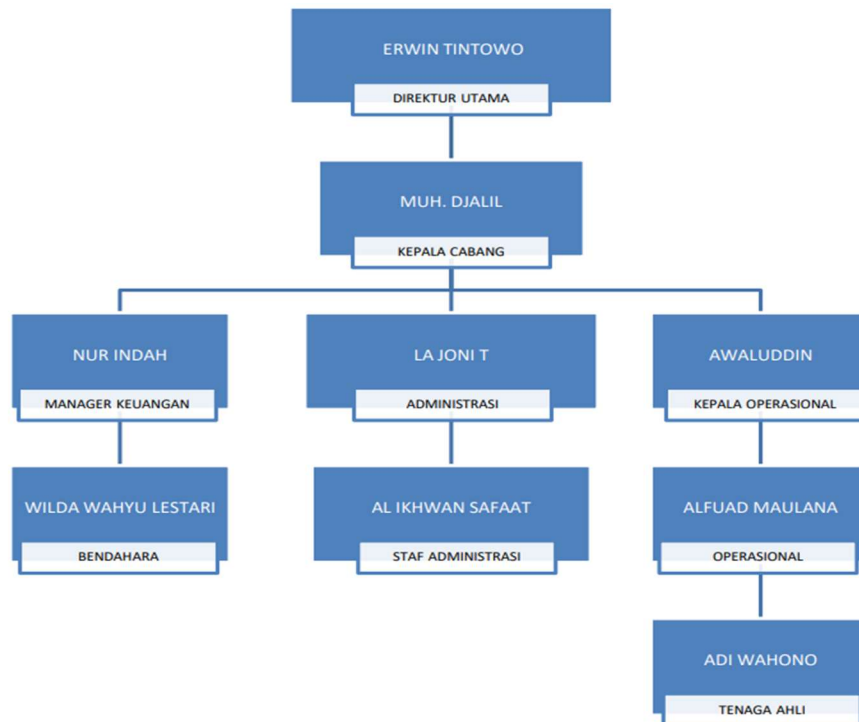
Visi dan Misi adalah “Kepuasan Pelanggan Adalah Target Utama Kami”. Hal yang paling pertama kita selalu mematuhi reputasi, manajemen yang efisien, memberikan pelayanan pertama kepada pelanggan ini adalah Tujuan dari bisnis kami yang terus-menerus berkembang dan berinovasi, mengejar kualitas, meningkatkan manajemen, dan terus meningkatkan pelayanan usaha yang maksimal kepada pelanggan, mengikuti konsep layanan 100% untuk pelanggan, untuk menyediakan layanan logistik yang lengkap dengan pelayanan berkualitas tinggi dan efisien bagi seluruh pelanggan.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan secara jelas tentang pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang, siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan.

Maksud dan tujuan dari struktur organisasi adalah :

- a. Struktur organisasi merupakan sumber informasi bagian atau divisi yang bersangkutan mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan.
- b. Tujuannya agar setiap bagian atau departemen dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing. Untuk terciptanya suatu perpaduan semua aktivitas dalam mencapai usaha dan tujuan perusahaan, PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari membentuk struktur organisasi yang sesuai dengan karakteristik perusahaan sebagai berikut :



Gambar 4.1

**Struktur Organisasi PT Segara Ekualitas Abadi
cabang Molawe-Kendari**

Sumber data : PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari

4. Data Laporan Pelayanan Kapal Pada Sistem Inaportnet

Laporan berikut menyajikan data keterlambatan pelayanan kapal di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari, yang dikelola melalui sistem Inaportnet. Data ini mencakup berbagai jenis layanan kedatangan kapal, termasuk PKK, SPM, PPK, dan SPOG, serta layanan keberangkatan seperti Kepelautan, LK3, dan SPB.

Tabel 4.1

Tabel Laporan Pelayanan Kapal Bulan Desember tahun 2022

No	Nama Kapal	Jenis Layanan						
		Kedatangan (Menit)				Keberangkatan (Menit)		
		PKK	SPM	PPK	SPOG	Kepelautan	LK3	SPB
1	TB. KOLAKA 1	271	127	25	26	402	87	221
2	TB. TERUS DAYA 25	304	81	56	51	235	132	239
3	TB. MBS 199	124	43	47	85	291	309	147
4	TB. FLORES 1	226	113	29	62	113	337	32
5	TB. ASHLEIGH 08	109	64	31	23	94	185	59

Sumber data : Monitoring Inaportnet PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari

Menurut laporan tabel di atas, terdapat lima kapal mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan layanan sistem inaportnet. Dengan rata-rata keterlambatan layanan PKK 176,8 menit , SPM 55,6 menit, PPK 7,6 menit, SPOG 19,4 menit, KEPELAUTAN 197 menit, LK3 180 menit, dan SPB 109,6 menit.

Tabel 4.2

Tabel Laporan Pelayanan Kapal Bulan Januari tahun 2023

No	Nama Kapal	Jenis Layanan						
		Kedatangan (Menit)				Keberangkatan (Menit)		
		PKK	SPM	PPK	SPOG	Kepelautan	LK3	SPB
1	TB. FLORES 1	84	29	39	66	139	104	137
2	TB. KOLAKA 1	62	45	48	59	241	132	63
3	TB. TRUST 81	121	53	43	74	173	82	56
4	TB. TRANS PASIFIC 207	214	56	42	28	217	183	110
5	TB. MDM BATOLA	107	72	38	31	82	97	45

Sumber data : Monitoring Inaportnet PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari

Menurut laporan tabel di atas, terdapat lima kapal mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan layanan sistem inaportnet. Dengan rata-rata keterlambatan layanan PKK 87,6 menit , SPM 21 menit, PPK 12 menit, SPOG 21,6 menit, KEPELAUTAN 140,4 menit, LK3 89,6 menit, dan SPB 52,2 menit.

Tabel 4.3

Tabel Laporan Pelayanan Kapal Bulan Februari tahun 2023

No	Nama Kapal	Jenis Layanan						
		Kedatangan (Menit)				Keberangkatan (Menit)		
		PKK	SPM	PPK	SPOG	Kepelautan	LK3	SPB
1	TB. INDOMARINA DUA	98	85	75	37	168	108	202
2	TB. PATRIA 11	134	62	42	81	81	235	129
3	TB. DHARMA 105	149	93	33	47	133	94	34
4	TB. WILLIAM 2000	55	118	31	92	209	127	91
5	TB. TRUST 81	234	42	27	46	146	224	54

Sumber data : Monitoring Inaportnet PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari

Menurut laporan tabel di atas, terdapat lima kapal mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan layanan sistem inaportnet. Dengan rata-rata keterlambatan layanan PKK 104 menit , SPM 50 menit, PPK 11,6 menit, SPOG 30,6 menit, KEPELAUTAN 117,4 menit, LK3 127,6 menit, dan SPB 72 menit.

Tabel 4.4**Tabel Laporan Pelayanan Kapal Bulan Maret tahun 2023**

No	Nama Kapal	Jenis Layanan						
		Kedatangan (Menit)				Keberangkatan (Menit)		
		PKK	SPM	PPK	SPOG	Kepelautan	LK3	SPB
1	TB. MAJU DAYA 29	227	122	33	28	226	82	257
2	TB. ANDREW 2000	85	45	21	59	152	133	113
3	TB. DHARMA 9	107	49	39	63	84	90	54
4	TB. RAYYAN SALUMBUNG 2200	125	50	51	27	138	201	83
5	TB. YASIN 7	91	43	28	29	103	97	32

Sumber data : Monitoring Inaportnet PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari

Menurut laporan tabel di atas, terdapat lima kapal mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan layanan sistem inaportnet. Dengan rata-rata keterlambatan layanan PKK 97 menit , SPM 31,8 menit, PPK 4,4 menit, SPOG 11,2 menit, KEPELAUTAN 110,6 menit, LK3 90,6 menit, dan SPB 77,8 menit.

Tabel 4.5**Tabel Laporan Pelayanan Kapal Bulan April tahun 2023**

No	Nama Kapal	Jenis Layanan						
		Kedatangan (Menit)				Keberangkatan (Menit)		
		PKK	SPM	PPK	SPOG	Kepelautan	LK3	SPB
1	TB. PERKASA 13	81	47	37	55	139	131	37
2	TB. MBS 22	92	27	44	62	282	138	52
3	TB. LL NOVI	113	28	68	51	104	96	117
4	TB. ASIA TIRTA 2005	84	51	31	29	114	85	83
5	TB. BLUE DRAGON 58	126	92	17	23	121	82	109

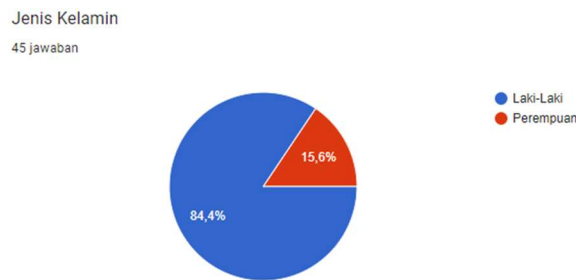
Sumber data : Monitoring Inaportnet PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari

Menurut laporan tabel di atas, terdapat lima kapal mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan layanan sistem inaportnet. Dengan rata-rata keterlambatan layanan PKK 69,2 menit , SPM 19 menit, PPK 9,4 menit, SPOG 14 menit, KEPELAUTAN 122 menit, LK3 76,4 menit, dan SPB 49,6 menit.

5. Karakteristik Responden

Gambaran umum responden ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik karakteristik dari pengguna jasa yang menjadi responden berkaitan dengan objek penelitian. Penggolongan terhadap pengguna jasa didasarkan pada usia, status perkawinan, dan lama masa bekerja. Berdasarkan penggolongan ini akan diperoleh suatu kesimpulan mengenai keadaan responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



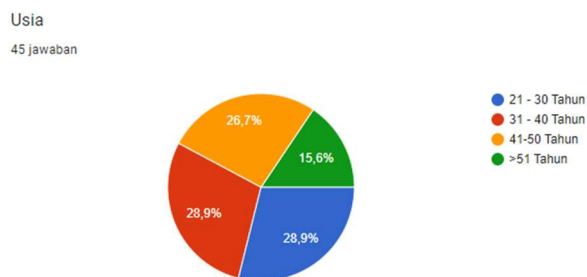
Gambar 4.2

Diagram Jenis Kelamin

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Berdasarkan gambar di atas hasil pengolahan dari kuesioner yang disebar pada 45 responden dapat peneliti jelaskan bahwa sebanyak 84,4% responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 15,6% responden berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



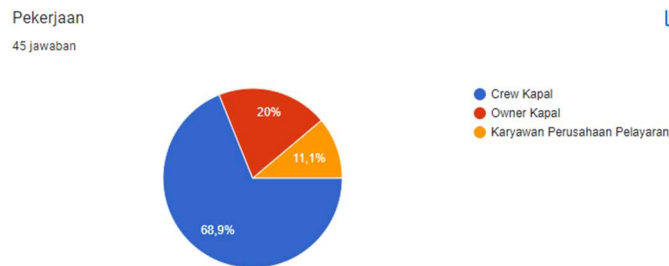
Gambar 4.3

Diagram Usia

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa responden dengan usia 21-30 tahun sebanyak 28,9%, responden, usia 31-40 tahun sebanyak 28,8% responden, usia diatas 41-50 tahun sebanyak 26,7%, dan berusia >51 tahun sebanyak 15,6%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 4.4

Diagram Pekerjaan

Sumber : Peneliti, data diolah (2024).

Berdasarkan gambar di atas data dari pekerjaan maka dapat diketahui bahwa karakteristik yang meliputi responden dengan pekerjaan sebagai crew kapal sebanyak 68,9% responden, sebagai owner kapal sebanyak 20% responden, dan sebagai karyawan perusahaan pelayaran sebanyak 11,1% responden.

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Statistika Deskriptif

Deskripsi penelitian adalah tanggapan responden mengenai pengaruh antara variabel penerapan inaportnet (X) terhadap variabel kualitas pelayanan (Y) yang diberikan kepada 45 orang dari berbagai bagian yang mengalami langsung terkait Inaportnet di Molawe-Kendari. dengan menggunakan metode kuesioner. Untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban-jawaban pertanyaan yang berasal dari kuesioner, maka hasil jawaban responden diolah berdasarkan indikator dari masing-masing variabel untuk nilai variabel Penerapan Inaportnet (X) terhadap variabel Kualitas Pelayanan (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel :

a. Analisis Pengaruh Penerapan Inaportnet

Berikut ini merupakan tanggapan dari analisis variable X (Penerapan Inaportnet) berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner yang telah dibagikan berjumlah 10 pernyataan kepada 45 responden orang dari berbagai bagian yang mengalami langsung terkait Inaportnet Molawe-Kendari.

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Terhadap Penerapan Inaportnet (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Keamanan dan kecepatan sistem						
1	Sistem Inaportnet memberikan kecepatan yang memadai dalam proses pelayanan jasa keagenan kapal.	21	21	3	0	0
2	Sistem Inaportnet aman untuk digunakan dalam pelayanan jasa keagenan kapal.	30	10	5	0	0
3	Kendala teknis pada sistem Inaportnet jarang terjadi.	24	15	6	0	0
4	Sistem Inaportnet dapat menyelesaikan pelayanan sesuai dengan SOP jangka waktu yang ditentukan	16	25	4	0	0
Kepuasan dan pemahaman pengguna						
5	Tarif/biaya pelayanan melalui sistem Inaportnet sudah sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan.	31	12	2	0	0
6	Monitoring status pelayanan dapat dilakukan secara real-time melalui sistem Inaportnet.	20	22	3	0	0

7	Layanan konsultasi dan pengaduan pada sistem Inaportnet sangat membantu.	23	18	4	0	0
Kemudahan Akses						
8	Sistem Inaportnet mudah diakses kapan saja.	21	19	5	0	0
9	Alur pelayanan dokumen melalui sistem Inaportnet mudah dipahami.	25	17	3	0	0
10	Sistem Inaportnet menyediakan informasi yang lengkap dan akurat.	24	18	3	0	0
Total		235	177	38	0	0

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Tabel 4.7

Tabel Rekapitulasi Analisis Bobot Pernyataan Responden Variabel (X)

No. Pertanyaan	Hasil Jawaban					Total Bobot	Rata- rata
	SS	S	KS	TS	STS		
1	21	21	3	0	0	198	4,4
2	30	10	5	0	0	205	4,55
3	24	15	6	0	0	198	4,4
4	16	25	4	0	0	192	4,26
5	31	12	2	0	0	209	4,64
6	20	22	3	0	0	197	4,37
7	23	18	4	0	0	199	4,42
8	21	19	5	0	0	196	4,35
9	25	17	3	0	0	202	4,48
10	24	18	3	0	0	201	4,46
Total	1175	708	114	0	0	1997	4,43

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Berdasarkan skor jawaban responden terhadap penerapan sistem inaportnet (variabel X) dimana jumlah Sangat Setuju sebanyak 235 responden, jawaban Setuju sebanyak 177 responden, jawaban Kurang Setuju sebanyak 38 responden, jawaban tidak setuju sebanyak 0 responden, dan jawaban Sangat Tidak Responden sebanyak 0 responden.

Berdasarkan pada tabel analisis bobot pernyataan responden terhadap penerapan sistem inaportnet (variabel X) dimana bobot tertinggi terdapat pada pernyataan 5 Tarif/biaya pelayanan melalui sistem Inaportnet sudah sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan sebanyak 4,64. Bobot terendah terdapat pada pernyataan 4 yaitu Sistem Inaportnet dapat menyelesaikan pelayanan sesuai dengan SOP jangka waktu yang ditentukan sebesar 4,26.

b. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan

Berikut ini merupakan tanggapan dari analisis variable Y (Kualitas Pelayanan) berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner yang telah dibagikan berjumlah 10 pernyataan kepada 45 responden orang dari berbagai bagian yang mengalami langsung terkait Inaportnet Molawe-Kendari.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Pelayanan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Reliability						
1	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu merespons permintaan dan keluhan saya dengan cepat.	31	12	2	0	0
2	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan cepat dan efektif.	34	9	2	0	0
3	Saya merasa bahwa agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu	35	10	0	0	0

	sigap dan tanggap dalam membantu saya.					
<i>Responsiveness</i>						
4	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu menyelesaikan layanan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.	29	15	1	0	0
5	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu memberikan pelayanan yang sama baiknya setiap kali saya menggunakan jasanya.	33	10	2	0	0
6	Saya yakin bahwa agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi akan selalu menyelesaikan layanannya dengan baik.	33	12	0	0	0
7	Kemudahan dalam mengakses informasi terkait layanan agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi.	36	8	1	0	0
<i>Assurance</i>						
8	Saya merasa yakin dengan kualitas dan kompetensi agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi dalam memberikan pelayanan.	36	8	1	0	0
9	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu memberikan tingkat keamanan dan keselamatan yang tinggi selama proses pelayanan.	36	9	0	0	0
10	Saya merasa aman dan nyaman saat menggunakan jasa agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi.	33	12	0	0	0
Total		242	336	105	9	0

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Tabel 4.9
Analisis Bobot Pernyataan Responden Variabel (Y)

No. Pertanyaan	Hasil Jawaban					Total Bobot	Rata- rata
	SS	S	KS	TS	STS		
1	31	12	2	0	0	209	4,64
2	34	9	2	0	0	212	4,71
3	35	10	0	0	0	215	4,77
4	29	15	1	0	0	208	4,62
5	33	10	2	0	0	211	4,68
6	33	12	0	0	0	213	4,73
7	36	8	1	0	0	215	4,77
8	36	8	1	0	0	215	4,77
9	36	9	0	0	0	216	4,8
10	33	12	0	0	0	213	4,73
Total	1680	420	27	0	0	2127	4,72

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Berdasarkan skor jawaban responden terhadap kualitas pelayanan (variabel Y) dimana jumlah Sangat Setuju sebanyak 365 responden, jawaban Setuju sebanyak 105 responden, jawaban Kurang Setuju sebanyak 9 responden, jawaban tidak setuju sebanyak 0 responden, dan jawaban Sangat Tidak Responden sebanyak 0 responden.

Berdasarkan pada tabel analisis bobot pernyataan responden terhadap kualitas pelayanan (variabel Y) dimana bobot tertinggi terdapat pada pernyataan 9 yaitu Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu memberikan tingkat keamanan dan keselamatan yang tinggi selama proses pelayanan sebanyak 4,8. Bobot terendah terdapat pada pernyataan 4 yaitu Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu menyelesaikan layanan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebanyak 4,62.

Penulis dapat memberikan data hasil analisis berupa tabel hasil perhitungan untuk variabel Penerapan Inaportnet (X) dan tabel untuk variabel Kualitas Pelayanan (Y) dengan data terlampir :

Tabel 4. 10
Hasil Analisa Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	45	32	50	44.38	4.872
Y	45	36	50	47.27	3.762
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Pada tabel diatas menjelaskan hasil analisis statistik deskriptif dari seluruh variabel bebas dan variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini. Hasil analisis ini menggunakan jumlah responden sebanyak 45 orang atau jumlah sampel yang terdapat pada penelitian ini. Berdasarkan data di atas dari Uji Deskriptif X dan Y diperoleh bahwa :

a. Penerapan sistem inaportnet (X)

Berdasarkan tabel 4.10 variabel penerapan sistem inaportnet dalam penelitian ini diketahui nilai minimum sebesar 32,00 dan nilai maksimum sebesar 50,00. Adapun nilai rata-rata sebesar 44,38 dibulatkan menjadi dengan standar deviasi sebesar 4,872.

b. Kualitas Pelayanan (Y)

Berdasarkan tabel 4.10 variabel Kualitas pelayanan dalam penelitian ini diketahui nilai minimum sebesar 36,00 dan nilai maksimum sebesar 50,00. Adapun nilai rata-rata sebesar 47,27 dengan standar deviasi sebesar 3,762.

2. Pengujian Intrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen yang terdapat pada suatu kuesioner dalam bentuk pernyataan. Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan untuk mengukur validitas dari kuesioner, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* pada setiap data dalam masing-masing pernyataan kuesioner. Setiap data instrumen dapat dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 (5%), yang dimana dengan jumlah responden sebanyak 45 responden yang berada dalam nilai r_{table} sebesar 0,294. Berikut hasil uji validitas pada penelitian sebagai berikut :

Rumus mencari rtabel :

Degree of freedom : $n-2$

Df : $n(45)-2$

Df : $45-2 = 43$

Tabel 4.11

R Tabel

32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Penerapan sistem inaportnet (X)	1	0,696	0,294	Valid
	2	0,778	0,294	Valid
	3	0,805	0,294	Valid
	4	0,713	0,294	Valid
	5	0,704	0,294	Valid
	6	0,711	0,294	Valid
	7	0,830	0,294	Valid
	8	0,734	0,294	Valid
	9	0,802	0,294	Valid
	10	0,799	0,294	Valid
Kualitas pelayanan (Y)	1	0,687	0,294	Valid
	2	0,829	0,294	Valid
	3	0,772	0,294	Valid
	4	0,767	0,294	Valid
	5	0,940	0,294	Valid

	6	0,806	0,294	Valid
	7	0,761	0,294	Valid
	8	0,795	0,294	Valid
	9	0,861	0,294	Valid
	10	0,744	0,294	Valid

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Berdasarkan hasil dari pengujian validitas tabel 4.12 variabel Penerapan sistem inaportnet (X) dan variabel Kualitas pelayanan (Y) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang di isi oleh kuesioner-kuesioner dinyatakan valid kerana memiliki rhitung > rtabel dimana rtabel sebesar 0,294.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menguji tingkat reliabel (konsistensi) dalam kuesioner, dengan kriteria atas pernyataan dalam setiap variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai kriteria *Cronbach Alpha* > 0,60, sedangkan jika pernyataan setiap variabel dinyatakan tidak reliabel, apabila nilai kriteria *Cronbach Alpha* < 0,60. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Penerapan sistem inaportnet (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas pelayanan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	10

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kedua tabel diatas, penulis menyimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang telah diuji dari 20 pernyataan dapat dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan dapat melebihi nilai kriteria *Cronbach Alpha* yang telah ditentukan sebesar 0,60.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi ini bertujuan untuk menyatakan derajat dan arah hubungan linear antara dua variabel. Ketika terdapat hubungan linear sempurna, setiap perubahan pada variabel Kualitas pelayanan (Y).

Korelasi antara dua variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan r (*Pearson's correlation*). Berikut ini merupakan hasil pengujian analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.891**
	Sig. (2-tailed)		<.,001
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	<.,001	
	N	45	45

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, hasil analisis koefisien korelasi di atas menunjukan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel pengaruh Penerapan sistem inaportnet (X) dengan variabel Kualitas pelayanan (Y) diperoleh hasil perhitungan korelasi diatas sebesar 0,891 yang memiliki pengaruh yang sangat kuat yaitu berada pada interval 0.80-1,00.

Berdasarkan analisis koefisien korelasi di atas, variabel Penerapan sistem inaportnet (X) terhadap variabel Kualitas pelayanan (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan pada taraf (*Alpha*) yaitu variabel Penerapan sistem inaportnet (X) dengan nilai signifikan sebesar 0,891 terhadap variabel Kualitas pelayanan (Y).

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur hubungan antar variabel bebas dalam penelitian ini (Penerapan sistem inaportnet) terhadap variabel terikat (Kualitas pelayanan) yang diukur dengan menggunakan nilai *Adjusted R-Square* dengan nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1 atau 0 – 100%. Kriteria dalam pengujian ini yaitu semakin besar nilai *Adjusted R-Square* yang dihasilkan sehingga mendekati angka 1, maka dapat dikatakan hubungan antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) akan semakin kuat. Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.793	.789	1.730
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.17, penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai *R* dalam penelitian ini sebesar 0.891, Untuk nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0.793, dan nilai *Adjusted R-Square* (*R*²) yang dihasilkan sebesar 0.789. Berdasarkan hasil ini peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa variabel Penerapan sistem inaportnet (X) dapat mempengaruhi variabel Kualitas pelayanan (Y) sebesar 79,3% sedangkan 20,7% berasal dari faktor-faktor penyebab yang lain.

6. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji Statistik T dilakukan untuk mengetahui Penerapan sistem inaportnet (X) secara individu terhadap variabel Kualitas pelayanan (Y). Pengujian hipotesis secara parsial antara variabel independen dan variabel dependent dilakukan dengan menggunakan *t* hitung. Kriteria pengujian :

a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan).

b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan).

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat kepercayaan (α) sebesar 5%, atau 0,05. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, tetapi jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik t, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.18

T Tabel

Tabel T: Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	130.254	168.288	201.954	242.080	270.118	330.127
42	0.68038	130.204	168.195	201.808	241.847	269.807	329.595
43	0.68024	130.155	168.107	201.669	241.625	269.510	329.089
44	0.68011	130.109	168.023	201.537	241.413	269.228	328.607
45	0.67998	130.065	167.943	201.410	241.212	268.959	328.148
46	0.67986	130.023	167.866	201.290	241.019	268.701	327.710
47	0.67975	129.982	167.793	201.174	240.835	268.456	327.291
48	0.67964	129.944	167.722	201.063	240.658	268.220	326.891
49	0.67953	129.907	167.655	200.958	240.489	267.995	326.508

Tabel 4.19

Hasil Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.743	2.389		7.009	<,001
	X	.688	.054	.891	12.853	<,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Peneliti, data diolah (2024)

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang menyebutkan variabel pengaruh Penerapan sistem inaportnet (X) memiliki pengaruh positif terhadap

variabel Kualitas pelayanan (Y), dimana untuk hipotesis ini memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01 yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Selain dengan nilai signifikansinya, dapat dilakukan juga dengan membandingkan nilai thitung terhadap ttabel.

Dalam mencari ttabel yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai sign. < 0,05

Nilai thitung > Nilai ttabel

$$\begin{aligned} \text{ttabel} &= t(\alpha; n-k-1) \\ &= t(0,05; 45-1-1) \\ &= (0,05; 43) \\ &= 2,01669 \end{aligned}$$

Dengan demikian ttabel yang didapatkan sebesar 2,01669. Untuk perbandingan thitung dan ttabel yaitu $12,853 > 2,01669$. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi yang dihasilkan untuk hipotesis tersebut adalah $0,01 < 0,05$ dan perbandingan antara thitung dan ttabel yaitu $12,853 > 2,01669$ sehingga H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh variabel Penerapan sistem inaportnet (X) terhadap variabel Kualitas pelayanan (Y) pada hasil penelitian ini lebih mengarah kepada pengaruh positif.

C. PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah merupakan solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam beberapa hal, pihak yang terkait dalam masalah ini melakukan pemecahan masalah yang terbaik untuk mengatasi permasalahan dalam Pengaruh Penerapan sistem inaportnet Terhadap Kualitas pelayanan di PT Segara Ekualitas Abadi. Pada umumnya pengambilan keputusan akan menggunakan pengetahuan, pertimbangan, dan pengalaman untuk memutuskan mana yang paling baik digunakan untuk memecahkan masalah.

Adapun pemecahan masalah setelah menganalisis data diatas antara lain :

1. Uji Hipotesis pertama dalam penelitian ini untuk mengetahui signifikansi antara Penerapan sistem inaportnet dengan Kualitas pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ yang dibuktikan dengan $r_{hitung} \text{ Pearson Correlation} = 0,891 > r_{tabel} = 0,294$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh Penerapan sistem inaportnet terhadap Kualitas pelayanan. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh

signifikan pada variabel Penerapan sistem inaportnet terhadap Kualitas pelayanan dengan nilai *thitung* sebesar 12,853 > *ttabel* sebesar 2,01669, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh Penerapan sistem inaportnet dengan Kualitas pelayanan.

2. Penerapan sistem inaportnet ada keterkaitan dengan Kualitas pelayanan yang ditunjukkan pada koefisien regresi sebesar 0,688. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Penerapan sistem inaportnet 1 satuan maka Kualitas pelayanan mengalami kenaikan sebesar 0,688 satuan, demikian pula sebaliknya.
3. Penerapan sistem inaportnet memiliki nilai r^2 (*R Square*) sebesar 79,3%. Artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) berpengaruh sebesar 79,3% sedangkan sisanya sebesar 20,7% bersumber dari faktor-faktor lainnya.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini untuk pemecahan masalahnya adalah penerapan sistem inaportnet harus ditingkatkan karena semakin baik Penerapan sistem inaportnet, akan meningkatkan Kualitas pelayanan pada PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan sistem inaportnet terhadap kualitas pelayanan jasa keagenan kapal di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari, maka penulis akan menyampaikan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji Koefisien Regresi 0,688 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan pada Penerapan sistem inaportnet meningkatkan Kualitas pelayanan sebesar 0,688 satuan, dan uji Koefisien Determinasi Penerapan sistem inaportnet mempengaruhi Kualitas pelayanan sebesar 79,3%, sedangkan 20,7% dipengaruhi faktor lainnya. Serta uji Koefisien Korelasi sebesar 0,891 yang memiliki pengaruh yang sangat kuat yaitu berada pada interval 0.80-1,00, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem inaportnet mempengaruhi kualitas pelayanan keagenan kapal di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang menyangkut seluruh kesimpulan permasalahan yang diuji, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan bahwa bobot terendah terdapat pada pernyataan mengenai kemampuan Sistem Inaportnet menyelesaikan pelayanan sesuai SOP dalam jangka waktu yang ditentukan, disarankan agar PT Segara Ekualitas Abadi melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap kecepatan dan efisiensi sistem ini. Perusahaan dapat mengidentifikasi hambatan teknis atau prosedural yang menyebabkan keterlambatan, serta memberikan pelatihan tambahan kepada staf untuk memastikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam mengoperasikan sistem Inaportnet secara optimal.

Pengembangan dan penyesuaian SOP yang lebih sesuai dengan kondisi operasional aktual juga perlu dipertimbangkan.

2. Mengingat bobot terendah terdapat pada pernyataan mengenai ketepatan waktu penyelesaian layanan oleh agen kapal, PT Segara Ekuualitas Abadi perlu meningkatkan manajemen waktu dan koordinasi antar departemen terkait. Perusahaan dapat menerapkan sistem monitoring yang lebih ketat dan menggunakan teknologi untuk melacak progres layanan secara *real-time*, memastikan bahwa setiap tahapan layanan selesai tepat waktu. Selain itu, komunikasi yang lebih efektif dengan klien tentang jadwal layanan dan penanganan kendala secara proaktif dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan dan meminimalkan keterlambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Adawiyah Sa'diyah El, (2019). *Buku ajar human relation*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (grup penerbit CV budi utama).
- Ade Heryana, S. M. (2018). *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul, 8.
- Ade Syarif Maulana, 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Toi. Jurnal : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta*, Volume 7, Nomor 2, Hlm.117.
- Agung Widhi Kurniawan, Z. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva
- BukuKuncoro, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Arianto, N. 2018. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung Dalam Menggunakan Jasa Hotel Rizen Kedaton Bogor*. Jurnal Pemasaran Kompetitif. 1(2): 123-134.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis MA, Iskandar BH dan Novita Y. (2017). *Kajian Desain Kapal Purse Seine Tradisional di Kabupaten Pinrang (Studi Kasus KM.Cahaya Arafah)*. Albacore,1(1) : 69 – 76.
- Basrowi. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*: Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gronroos, C. (2016). *Service Management and Marketing: A Customer Relationship Management Approach*. Chishester: Jhon Wiley and Sond, Ltd.
- H.M.N.Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia*, Djambatan, Jakarta, 2007
- Kurniawan, A., Seminar, K. B., Iskandar, B. H., & Nasution, S. (2015). *Studi Kelayakan Inaportnet dan Strategi Pengembangan E-business di Pelabuhan Makassar*. Warta Penelitian Perhubungan, 27(5), 345-356.
- Lasse, D.A. 2017. *Manajemen Peralatan Asapek Operasional dan Perawatan*, Edisi 1, Cetakan ke-2. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Lasse, D.A., 2014, *Manajemen Kepelabuhanan*, PT. Grafindo, Jakarta.
- Lewis, R.C. & Booms, B.H. (1983). "The marketing aspects of service quality" in Berry, L., Shostack, G. and Upah, G. (eds.). *Emerging perspectives on services marketing*: American Marketing Association Chicago.
- Malisan, J., & Tresnawati, W. (2019). *Implementasi Inaportnet dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya*. Warta Penelitian Perhubungan, 31(2), 67-74
- Mukarom, Zaenal dan WijayaLaksana, Muhibudin. 2015. *Manajemen Pelayana Publik*. Bandung :Penerbit Pustaka Setia.
- Permenhub No. 192 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 157 Tahun 2015 tentang *Penerapan Inaportnet Untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan*

- Priyanti, Putri Ulfa. 2019. Skripsi: "*Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada MATA Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2018*". Jember: Universitas Jember.
- Purwanto, R.L. and Kurniawan, A., 2020. *Turbin Air: Pengantar dan Aplikasi di Lapangan*. UNP Press: Padang.
- Republik Indonesia, 1992. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 8 tahun 2022 tentang Tata Cara Pelayanan Kapal Melalui Inaportnet*
- Riyanto .A 2018. *Implikasi Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada PDAM Cibadak Sukabumi*. Jurnal Kapita Selekta Geografi. Vol 2(1). Sukabumi
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : PSKGJ FKIP UMS.
- Santoso, Budi, 2015, *Keagenan (agency)*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- SOLAS, *Peraturan Safety of Life at Sea*, diakses 15 Mei 2015
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Prenadamedia
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Suwarno, BA. MM., Drs., 2011, *Manajemen Pemasaran Jasa Perusahaan Pelayaran*, BP UNDIP Semarang, 2011
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi Ke 3, 2005.
- Tjiptono Fandy. 2014. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Penerbit C.V Andi Offset
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran* : Edisi 4. Yogyakarta: ANDI.
- Triatmodjo, Bambang 2015. *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta : Beta Offset Yogyakarta

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Razin Kurnia Dinesaputra, taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, yang sedang melaksanakan dan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar diploma 4 (D4) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Inaportnet terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Keagenan Kapal di PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari”.

Pengumpulan data ini semata-mata hanya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dan akan dijamin kerahasiannya. Oleh karena itu, saya membutuhkan data dan informasi terkait dan saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr sebagai responden.

Data Responden

Berikan tanda (X) sesuai dengan data diri Anda :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Usia : a. 21-30th b. 31-40th c. 41-50th d. >51th

Pekerjaan : a. Crew Kapal b. Owner Kapal c. Karyawan Perusahaan Pelayaran

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia untuk masing-masing jawaban pertanyaan kuesioner sesuai dengan yang saudara rasakan. Tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2 : Tidak Setuju (TS)

3 : Netral

4 : Setuju (S)

5 : Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN

Penerapan Sistem *Inaportnet* (X)

No.	Pernyataan Sistem <i>Inaportnet</i>	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Sistem Inaportnet memberikan kecepatan yang memadai dalam proses pelayanan jasa keagenan kapal.					
2	Sistem Inaportnet aman untuk digunakan dalam pelayanan jasa keagenan kapal.					
3	Kendala teknis pada sistem Inaportnet jarang terjadi.					
4	Sistem Inaportnet dapat menyelesaikan pelayanan sesuai dengan SOP jangka waktu yang ditentukan					
5	Tarif/biaya pelayanan melalui sistem Inaportnet sudah sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan.					
6	Monitoring status pelayanan dapat dilakukan secara real-time melalui sistem Inaportnet.					
7	Layanan konsultasi dan pengaduan pada sistem Inaportnet sangat membantu.					
8	Sistem Inaportnet mudah diakses kapan saja.					
9	Alur pelayanan dokumen melalui sistem Inaportnet mudah dipahami.					
10	Sistem Inaportnet menyediakan informasi yang lengkap dan akurat.					

Kualitas Pelayanan (Y)

No.	Pernyataan Pelayanan Keagenan Kapal	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu merespons permintaan dan keluhan saya dengan cepat.					
2	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan cepat dan efektif.					
3	Saya merasa bahwa agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu sigap dan tanggap dalam membantu saya.					
4	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu menyelesaikan layanan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.					
5	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu memberikan pelayanan yang sama baiknya setiap kali saya menggunakan jasanya.					
6	Saya yakin bahwa agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi akan selalu menyelesaikan layanannya dengan baik.					
7	Kemudahan dalam mengakses informasi terkait layanan agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi.					
8	Saya merasa yakin dengan kualitas dan kompetensi agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi dalam memberikan pelayanan.					
9	Agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi selalu memberikan tingkat keamanan dan keselamatan yang tinggi selama proses pelayanan.					
10	Saya merasa aman dan nyaman saat menggunakan jasa agen kapal PT Segara Ekualitas Abadi.					

Lampiran 2
Data Hasil Penelitian Kuesioner Jawaban dari Responden Pengaruh Penerapan
Sistem Inaportnet (X)

4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	45
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	46
4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	39
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34
5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	37
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	46
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	44
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	45
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	44
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49

**Data Hasil Penelitian Kuesioner Jawaban dari Responden Proses Pembuatan
Surat Rencana Pengoperasian Kapal (Y)**

[illegible]

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Variabel X

[illegible]

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Variabel Y

[illegible]

Lampiran 6
Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

Lampiran 7
Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	10

Lampiran 8
Distribusi nilai t table

Tabel T: Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	130.254	168.288	201.954	242.080	270.118	330.127
42	0.68038	130.204	168.195	201.808	241.847	269.807	329.595
43	0.68024	130.155	168.107	201.669	241.625	269.510	329.089
44	0.68011	130.109	168.023	201.537	241.413	269.228	328.607
45	0.67998	130.065	167.943	201.410	241.212	268.959	328.148
46	0.67986	130.023	167.866	201.290	241.019	268.701	327.710
47	0.67975	129.982	167.793	201.174	240.835	268.456	327.291
48	0.67964	129.944	167.722	201.063	240.658	268.220	326.891
49	0.67953	129.907	167.655	200.958	240.489	267.995	326.508

Lampiran 9
Distribusi Nilai r table

32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 10
SIUPAL PT SEGARA EKUALITAS ABADI

		000062
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT		
SURAT PERSETUJUAN (SIUPAL)		
(Berdasarkan PP No. 20 Tahun 2019 Jo. PP No. 22 Tahun 2011 Tentang Angkutan di Perairan)		
Nomor : AL 001 / 94 / SPM - SIUPAL / V / 2019		
<p>Memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Perusahaan Terintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2018 Tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Perhubungan di Bidang Laut dan berdasarkan Surat Pemohonan Saudara Nomor: 014A/SEA-SKA/2019 Tanggal 31 Januari 2019 maka diberikan Surat Persetujuan (SIUPAL) kepada :</p>		
Nama Perusahaan	: PT. SEGARA EKUALITAS ABADI	
Alamat Perusahaan	: Rukan Sedayu Square Blok C No. 35 RT/RW. 003/008 Kel. Cengkareng Barat Kec. Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat	
Nama Direktur Utama / Penanggung Jawab	: ERWIN TINTOWO	
Alamat Direktur Utama / Penanggung Jawab	: Jln. Tiang Bendera No. 33 Kel. Roa Malaka Kec. Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat DKI Jakarta	
Nomor Induk Berusaha	: 8120210050995	
Kewajiban Pemegang SURAT PERSETUJUAN (SIUPAL) :		
<ol style="list-style-type: none">1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Angkutan Laut.2. Bertanggungjawab atas kebenaran laporan kegiatan operasional yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.3. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut c/q Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut setiap terjadi perubahan maksud dan tujuan perusahaan, susunan Direksi / Komisaris, domisil perusahaan, NPWP perusahaan dan pengurangan serta penambahan kapal.4. Setiap kapal yang dimiliki harus dilengkapi dengan spesifikasi kapal yang merupakan bagian yang5. Mengumpulkan jadwal baik untuk pelayaran tetap dan teratur atau liner maupun pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur atau trampor melalui media massa ataupun organisasi yang mempertemukan kepentingan pengguna dan penyedia jasa angkutan laut.6. Menyampaikan laporan tahunan kegiatan perusahaan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut c/q Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut.7. Menyediakan fasilitas akomodasi untuk taruna / calon perwira yang akan melaksanakan praktek berlayar (Proyek Laut), bagi kapal yang berukuran GT. 750 ke atas.8. Menyediakan nuengun untuk angkutan pos.		
<p>Surat Persetujuan Izin ini berlaku selama 2 (dua) Tahun sejak tanggal dikeluarkan dan dapat dicabut langsung tanpa melalui proses peringatan dalam hal melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan negara, mengoperasikan kapal tidak laik laut yang mengakibatkan korban jiwa dan harta benda, memperoleh izin secara tidak sah dan perusahaan menyatakan membubarkan diri berdasarkan keputusan dari instansi yang berwenang.</p>		
<p>Surat Persetujuan Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Negara Republik Indonesia terhitung sejak tanggal dikeluarkan, selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.</p>		
Dikeluarkan di		: J A K A R T A
Pada Tanggal		: 0 6 MAY 2019
AN, DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT		
		
Dr. CAK WISNO HANDONO, M.Sc. Pembina TK. I (IVb) NIP. 19731031 199903 1 002		



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
GEDUNG KARYA LANTAI 12 S.D. 17

J. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA - 10115

TEL: 3813088, 3828808, 3813089, 3847017
3840440
FAX: 3811540, 3827439, 3828436

TEL: 3844882, 3858040
FAX: 3811788, 3845433, 3827678

BERITA ACARA HASIL EVALUASI SIUPAL / SIOPSUS

Nomor : AL 010800/DA-2020
Tanggal : 08 Desember 2020

Pada hari ini Selasa tanggal 08 Desember tahun 2020 Petugas Evaluasi / Endorsement SIUPAL dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor AL.001/54/SPM-SIUPAL/V/2019 Tanggal 09 Mei 2019 telah melaksanakan Evaluasi / Endorsement dan verifikasi data administrasi dan teknis kepemilikan SIUPAL sesuai amanat Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013, tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 74 Tahun 2015 bahwa:

Nama Perusahaan : PT. SEGARA EKUALITAS ABADI
Domisili : RUKAN SEDAYU SQUARE BLOK C NO. 35
RT/RW. 003/008 KEL. CENGKARENG BARAT KEC. CENGKARENG KOTA
Penanggungjawab Perusahaan : ERWIN TINTOWO
Alamat Penanggungjawab : JLN. TIANG BENDERA no. 33 KEL. RDA MALAKA KEC. TAMBORA KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DKI JAKARTA

Telah menginput data sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dan berlaku sampai dengan 08 Desember 2022.

Berita Acara Evaluasi / Endorsement Siupal / Siopsus ini merupakan pengganti pengukuhan evaluasi pemegang izin per 2 (dua) tahun sekali.

Demikian Berita Acara Evaluasi / Endorsement SIUPAL ini dibuat dengan penuh rasa tanggung jawab untuk dipergunakan dalam penetapan sebagaimana mestinya.



Penanggung Jawab Evaluasi
AN/DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT

Ttd

Dr. Carl ANTONI ABIE PRADI, M.Sc
Pembina TdL (TWS)
NIP. 197305081989031003



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) 8120210050995

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada:

Nama Perusahaan:	PT SEGARA EKUALITAS ABADI
Alamat Kantor/Korespondensi:	Bukan Sejahtera Square Blok C No. 35 RT.003 / RW.008, Kel. Cengkayang Barat, Kec. Cengkayang, Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta
NPWP:	72.474.308.1-047.000
Nomor Telepon:	021 22554843
Nomor Fax:	021 22554843
Email:	segarekualitas@outlook.com
Kode dan Nama KBLI:	50132 - ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI TRAMPER UNTUK BARANG
Status Pendaftaran Modal:	PMDN
Jenis API:	API-P
Status API:	Aktif
Akses Kepabeanan:	Eksport dan Import

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah bukti Pendaftaran Pendaftaran Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Importir, hak akses kepabeanan.
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atau izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Lembaga OSS berwenang memperbarui status atau API-U atau API-P sesuai karakteristik pelaku usaha (perseroan atau non-perseroan). Ke-efektifan API sesuai dengan standar yang ditetapkan Kementerian Perdagangan.
5. Seluruh data yang tercatat dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha.
6. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 9 Oktober 2018
Perubahan ke-1 tanggal : 27 Agustus 2020

Oleh : Badan Koordinasi Pendaftaran Modal



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS dan dapat diakses oleh pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 27 Agustus 2020



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN USAHA

(Izin Usaha Angkutan Laut)

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang *Prasyarat Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik*, menerbitkan Izin Usaha berupa Izin Usaha Angkutan Laut berupa:

Nama Perusahaan	: PT SEGARA EKUALITAS ABADI
Nomor Induk Berusaha	: 8120210034995
Alamat Perusahaan	: Rukan Selayu Square Blok C No. 33 RT.003 / RW.008
Nama EBLI	: ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI TRAMPER UNTUK BARANG
Kode KBLI	: 50132
Lokasi Usaha	
- Alamat	: Rukan Selayu Square Blok C No. 33 RT.003/RW.008
- Desa/Kelurahan	: Congkareng Barat
- Kecamatan	: Congkareng
- Kabupaten/Kota	: Kota Adm. Jakarta Barat
- Provinsi	: DKI Jakarta

Izin Usaha berupa Izin Usaha Angkutan Laut ini berlaku efektif setelah perusahaan yang bersangkutan telah melakukan pemenuhan komitmen, prasyarat dan ketentuan sesuai prasyarat izin usaha ini dan melakukan pendaftaran Pemohonan Negara Bukan Pajak atau Pajak Daerah/Retribusi Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dikeluarkan tanggal : 9 Oktober 2018



Diketahui dan ditandatangani dari Sistem OSS via dasar data dari pelaku usaha. Keberatan dan banding atas data yang dihasilkan dalam dokumen ini dan data yang tertera pada Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN KOMERSIAL/OPERASIONAL

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 39 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan izin komersial atau operasional yang merupakan komitmen pelaku usaha untuk memenuhi standar, verifikasi, dan/atau lisensi dan/atau pendaftaran barang/jasa, sesuai dengan jenis produk dan/atau jasa yang dikomersialkan.

Nama Perusahaan	PT SEGARA EKUALITAS ABAIN
Nomor Induk Berusaha	8120210150955
Alamat Perusahaan	Rukan Sedaya Square Blok C No. 35 RT.003 / RW.008, Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta
Nama KBLI	Angkutan Laut Dalam Negeri Transger Untuk Barang
Kode KBLI	50132

Komitmen izin komersial atau operasional adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Kengenan Kapal

Kegiatan komersial atau operasional dapat dilakukan setelah pelaku usaha menyelesaikan komitmen sebagaimana disebutkan diatas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan, dalam hal izin komersial atau operasional yang telah diterbitkan tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dikeluarkan pada tanggal : 13 September 2019



Dokumen ini diterbitkan dari Sistem OSS atau dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang disampaikan dalam dokumen ini dan data yang terdapat dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Lampiran 11

Laporan Monitoring Inaportnet PT Segara Ekualitas Abadi cabang Molawe-Kendari

PKK.DN.IDMLW.2212.000215 - KOLAKA 1 (KAPAL MOTOR TUNDA (TUG BOAT))

NAKHODA : SAIFUL RIJAL

INFORMASI KAPAL DAN KEAGENAN

Nama Perusahaan	:	PT. SEGARA EKUALITAS ABADI	Bendera / Call Sign / IMO	:	ID / YD3954 / 9622461
Tanda Pendaftaran Kapal	:	2011 PPm No. 1871/L	GT / DWT	:	269 / 538
Draft Depan / Belakang / Max	:	3 / 5 / 8	Panjang / Lebar	:	30 / 8,6

INFORMASI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN

Kedatangan		Kebangkitan	
Jenis Trayek	:	TRAMPER	Jenis Trayek : TRAMPER
Nomor Trayek	:	AL103/2000/224583/209386/22	Nomor Trayek : AL103/2000/224583/209386/22
ETA	:	2022-12-20 08:00:00	ETD : 2022-12-26 21:02:00
Asal	:	Molawe	Tujuan : Molawe
No. SSM	:		No. SSM :

STATUS PELAYANAN

KETERANGAN :

- Belum Ada Proses
- Proses Oleh Pengguna Jasa / OGA
- Proses Verifikasi Oleh OP / SB / KSOP / UPP / KANPEL
- Permohonan Disetujui
- Permohonan Di Cabut / Ditolak Oleh OP / SB / KSOP / UPP
- Permohonan Dibatalkan Oleh Agen

KEDATANGAN

PKKSPMPPKBRPKROPPKSPOG

LAYANAN	WAKTU			STATUS	VERIFIKATOR	NOMOR PRODUK	LOKASI SANDAR	STATUS INTEGRASI
	PERMOHONAN	PERSETUJUAN	PROSES					
PKK	2022-12-23 10:21:14	2022-12-23 14:52:16	4 JAM 31 MENIT 02 DETIK	DI SETUJUI	SB	PKK.DN.IDMLW.2212.000215	TERSUS PT. PELABUHAN MUARA SAMPARA	Data Integrasi
SPM	2022-12-23 10:21:14	2022-12-23 12:28:45	2 JAM 07 MENIT 31 DETIK	DI SETUJUI	SB	SPM.IDMLW.1222.0000191	TERSUS PT. PELABUHAN MUARA SAMPARA	Data Integrasi
RPKRO	2022-12-23 14:09:39	2022-12-23 06:20:19	0 JAM 0 MENIT 0 DETIK	DI SETUJUI	PT PELABUHAN MUARA SAMPARA	IDMLW-IDMLW-RPKRO-PMS-77		Data Integrasi
PPK	2022-12-23 14:09:39	2022-12-23 14:34:19	0 JAM 25 MENIT 40 DETIK	DI SETUJUI	SB	PPK.IDMLW.1222.000158	TERSUS PT. PELABUHAN MUARA SAMPARA	Data Integrasi
SPK PANDU	2022-12-23 14:01:50	2022-12-23 14:01:50	0 JAM 0 MENIT 0 DETIK	MENUNGGU SPOG / SPB	PT. Agung Prima Nusantara	IDMLW-PTAPN-PTR--A0010036-1	AREA LABUH	Data Integrasi
SPOG	2022-12-26 14:28:15	2022-12-26 14:54:42	0 JAM 26 MENIT 27 DETIK	DI SETUJUI	OP	SPOG.IDMLW.1222.0000588	TERSUS PT. PELABUHAN MUARA SAMPARA	Data Integrasi
SPOG	2022-12-26 19:04:57	2022-12-26 19:42:34	0 JAM 38 MENIT 37 DETIK	DI SETUJUI	OP	SPOG.IDMLW.1222.0000593	TERSUS PT. PELABUHAN MUARA SAMPARA	Data Integrasi
SPOG	2022-12-26 19:06:58	2022-12-26 19:23:50	0 JAM 16 MENIT 52 DETIK	DI SETUJUI	OP	SPOG.IDMLW.1222.0000381	TERSUS PT. PELABUHAN MUARA SAMPARA	Data Integrasi

KEBERANGKATAN

KEPELAUTANLK3SPKSPB

LAYANAN	WAKTU			STATUS	VERIFIKATOR	NOMOR PRODUK	LOKASI SANDAR	STATUS INTEGRASI
	PERMOHONAN	PERSETUJUAN	PROSES					
KEPELAUTAN	2022-12-26 21:26:45	2022-12-27 04:08:05	6 JAM 42 MENIT 20 DETIK	DI SETUJUI	OP	SL019.IDMLW.1222.000240	TERSUS PT. PELABUHAN MUARA SAMPARA	-
LK3	2022-12-27 04:26:45	2022-12-27 05:53:37	1 JAM 27 MENIT 52 DETIK	DI SETUJUI	SB	SL003.IDMLW.1222.000221	TERSUS PT. PELABUHAN MUARA SAMPARA	Data Integrasi
SPK PANDU	2022-12-27 06:24:58	2022-12-27 06:24:58	0 JAM 0 MENIT 0 DETIK	MENUNGGU SPOG / SPB	PT. Agung Prima Nusantara	IDMLW-PTAPN-PTR--A0010038-1		Data Integrasi
SPB	2022-12-27 06:36:36	2022-12-27 10:17:55	3 JAM 41 MENIT 19 DETIK	DI SETUJUI	OP	SPB.IDMLW.1222.0000212	TERSUS PT. PELABUHAN MUARA SAMPARA	Data Integrasi

Lampiran 12

Peraturan Menteri Perhubungan tentang Inaportnet Nomor PM 8 Tahun 2022



MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR PM 8 TAHUN 2022

TENTANG
TATA CARA PELAYANAN KAPAL MELALUI *INAPORTNET*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelayanan Kapal perlu menerapkan layanan elektronik melalui *Inaportnet*;
 - b. bahwa Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 157 Tahun 2015 tentang Penerapan *Inaportnet* untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 192 Tahun 2015, sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pelayanan Kapal, sehingga perlu diganti;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Tata Cara Pelayanan Kapal melalui *Inaportnet*;

- Mengingat :
1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun

Lampiran 13

Dokumen Clearance in dan out kapal

LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL

NAMA : KOLAKA 1
UKURAN : 269 GT
NAKHODA : SAIFUL RIJAL

NO	TIBA			BERANGKAT		
1	Dari : Molawe			Tujuan : Molawe		
2	Tanggal : 20-12-2022 08:00:00			Tanggal : 26-12-2022 21:02:00		
3	Bongkar			Muat		
4	Jenis Barang		Jumlah Unit/Ton/M ³	Jenis Barang		Jumlah Unit/Ton/M ³
	NICKEL ORE		0/7,523/0			
	Turun			Naik		
	No.	Penumpang	Jumlah	No.	Penumpang	Jumlah

, 26 Dec 2022,
PT. SEGARA EKUALITAS ABADI
KOLAKA 1

SAIFUL RIJAL
NAKHODA



Nomor : SL003.IDMLW.1222.000221
Lampiran :
Perihal : Laporan Keberangkatan dan
Kedatangan Kapal

Kepada
Yth. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas Iii
Molawe
Molawe
di
JL. PELABUHAN, KELURAHAN MOLAWE, KECAMATAN
MOLAWE, KABUPATEN KONAWE UTARA, SULAWESI
TENGGERA

LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL

Nama Kapal	: KOLAKA 1
Bendera	: ID
Ukuran	: 269
Type	: KAPAL MOTOR TUNDA (TUG BOAT)
Trayek	: TRAMPER
Owner / Agen	: PT. SEGARA EKUALITAS ABADI
Nama Nakhoda	: SAIFUL RIJAL

MENGETAHUI,
AN. KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III MOLAWE
KEPALA SEKSI LALA DAN PELAYANAN JASA
MOLAWE



Molawe, 26 Dec 2022,
PT. SEGARA EKUALITAS ABADI

PENGESAHAN AWAK KAPAL

Nomor : SL019.IDMLW.1222.000240
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : PENGESAHAN AWAK KAPAL

Molawe, 26-12-2022

Yth. Kepada
Kepala KANTOR UNIT
PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS
III MOLAWÉ

di
Molawe

Dengan Hormat,

- 1 Dasar Hukum:
 - a. Undang Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
 - b. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan.
- 2 Berdasarkan butir 1 (satu), kami laporkan rencana keberangkatan kapal dengan data sebagai berikut :
 - a. Nama Kapal / Voyage : KOLAKA 1
 - b. Bendera / IMO Number : ID / 9622461
 - c. Nama Perusahaan : PT. SEGARA EKUALITAS ABADI
 - d. Alamat / Telp. / Fax : KOMPLEKS BTN. GRAHA WIKA FURI INDAH BLOK E NO. 4
KEL. WUNDUDOPI KEC. BARUGA, KOTA KENDARI,
SULAWESI TENGGARA / 082311125789 /
 - e. Type Kapal : KAPAL MOTOR TUNDA (TUG BOAT)
 - f. DWT / GT : 538 / 269
 - g. Panjang Kapal / LOA : 30
 - h. Draft Depan / Belakang : 3/5
 - i. Pelabuhan Asal (ETA) : Molawe (20-12-2022 08:00:00)
 - j. Pelabuhan Tujuan (ETD) : Molawe (26-12-2022 21:02:00)
 - k. Dengan Jumlah Awak : 10 Orang (Terlampir)
- 3 Demikian laporan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

AN. KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
PELABUHAN KELAS III MOLAWÉ

PIMPINAN
PT. SEGARA EKUALITAS ABADI
Muh. Djalil





MOLAWA
SPB.IDMLW.1222.0000212



REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219
Under This Shipping Act No.17, 2008 Article 219

Nama Kapal <i>Ship</i>	KOLAKA 1	Tanda Panggilan / IMO <i>Call Sign / IMO</i>	YD3954 / 9622461	Bendera <i>Flag</i>	ID
Nakhoda <i>Master</i>	SAIFUL RIJAL	Tonnase Kotor <i>Gross Tonnage</i>	269	Perusahaan <i>Company</i>	PT. SEGARA EKUALITAS ABADI

Sesuai dengan pernyataan nakhoda
In accordance with Master Sailing Declaration

Nomor
Number : SPB.IDMLW.1222.0000212
Tanggal
Date : 26 Dec 2022
Jam
Time : 14:36:36

Dengan ini kapal tersebut diatas.
The above mentioned vessel is hereby

Disetujui
Approved

Bertolak dari <i>Departure from</i>	: MOLAWA	Tanggal / Jam <i>Date Time</i>	: 26 DEC 2022 21:02:00	Pelabuhan tujuan <i>Port of destinationn</i>	: Molawe
Jumlah awak kapal <i>Number Of Ship Crews</i>	: 10 ORANG TERMASUK NAKHODA			Dengan Muatan <i>With cargoes</i>	: NIHIL
Tempat diterbitkan <i>Place of Issued</i>	: MOLAWA				
Pada Tanggal <i>Date</i>	: 26 DEC 2022			SYAHBANDAR HARBOUR MASTER	
Jam <i>Time</i>	: 23:55:55				

Lampiran 14
Laporan Daftar Muatan Kapal



PT. SEGARA EKUALITAS ABADI

DAFTAR MUATAN



NAMA KAPAL : TB. KOLAKA 1 / BG. AMB THEODORUS 03 BERANGKAT TANGGAL : 31 DESEMBER 2022
ISI KOTOR : GT. 269 / GT. 3112 PELABUHAN TUJUAN : MOROSI
BENDERA : INDONESIA JENIS KAPAL : TB/TK
PELABUHAN ASAL : LAMERURU NAMA NAKHODA : SAIFUL RIJAL

NO.	PENGIRIM	PENERIMA	JENIS MUATAN	JUMLAH TON/M3	TUJUAN	KETERANGAN
1.	PT. KARYATAMA KONAWA UTARA KOMPLEKS KEMARAYA REGENCY LAHUNDAPE, KENDARI BARAT KOTA KENDARI SULAWESI TENGGARA, 93231	PT. KYARA SUKSES MANDIRI GEDUNG BURSA EFEK INDONESIA TOWER I, LT. 29 SUITE 2901 JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53 JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12190	NICKEL ORE	7,533.746 MT	MOROSI	GOOD

Molawe, 31 Desember 2022
Perusahaan Pelayaran
PT. SEGARA EKUALITAS ABADI


PT. SEGARA EKUALITAS ABADI
MUH. DJAMIL
AS Agent

Mengetahui;
TB. KOLAKA 1 / BG. AMB THEODORUS 03


SAIFUL RIJAL
Nakhoda

HEAD OFFICE: RUKO SEDAYU SQUARE BLOK C NO 35, JLN. OUTER RINGROAD LINGKAR LUAR, CENGKARENG, JAKARTA BARAT
BRANCH OFFICE (MOLAWA): JLN. DI PANJAITAN BTN GRAHA WIKA FURI INDAH BLOK E NO 4, KENDARI, SULAWESI TENGGARA
BRANCH OFFICE (MOROWALI): LEMBOLIJOA DUSUN IV, DESA KOROLOAKI, KEC. PETASIA, KAB. MOROWALI UTARA

PROVISIONAL REPORT OF BARGE CARGO HOLD CLEANLINESS

FM OPS 01.04.02

Rev 02 01 Nov 2018

(SPKO No. : 269/SPKO/N0722124351.DLVB-36v/xii/2022)

This report is made based on the visual inspection activities performed by assigned Surveyor of PT. Anindya Wiraputra Konsult.

General Particulars

Barge / Tug Boat Name : BG. LL 3014 / TB. TRUST 81
 Port / Terminal : JETTY TRIPLE EIGHT
 Gross Tonnage :

Inspection Report

Date & Time : 25 DECEMBER 2022 / 16:00 LT
 Previous Cargo : NICKEL ORE
 Cargo Deck Condition : CLEAN
 Cleaning Method : SWEEPING BY ROZEL

Conclusion


As far as could be ascertained, we conclude that the above mentioned cargo deck were found

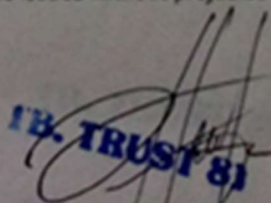
	Yes	No
Empty, dry and clean	✓	
Suitable to receive cargo	✓	

This Report refers to Cargo Hold Cleanliness Inspection Only and does not certify any other matters

It reflects our finding at time and place of intervention only and is issued without prejudice

Remarks:

PT. ANINDYA WIRAPUTRA KONSULT

 M. ALWIN
 Attending Surveyor

IB. TRUST 81

 HANUPTO / ANHANI
 Chief Officer

Shipper

PT. PASTIKA AGRAPANA JAYA MULIA
PALMA ONE BUILDING 3RD FLOOR SUITE 303
IL. H.R. RASUNA SAID KUNINGAN X2, SETIABUDI
JAKARTA SELATAN, INDONESIA

Consignee

PT. HALMAHERA PERSADA LYGENO
KAWASI, KEC. OBI, KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
MALUKU UTARA

Notify address

PT. HALMAHERA PERSADA LYGENO
KAWASI, KEC. OBI, KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
MALUKU UTARA

TO BE USED
WITH
CHARTER-
PARTIES

B/L No. :

SEA/DBS27-230103/LPK

**COPY NON-
NEGOTIABLE**

Vessel

TB. DAYA 27
BG. DBS 27 V. 230103

Port Of Loading

JETTY LAPUKO, KONAWE SELATAN
SULAWESI TENGGARA-INDONESIA

JETTY TBP, PULAU OBI, HALMAHERA SELATAN
MALUKU UTARA-INDONESIA

Description Of goods

INDONESIAN LIMESTONE

Gross weight
QUANTITY:

5,500.422 WMT

(of which on deck at
shippers risk; the carrier
not being responsible of
loss or damage
howsoever arising)

"FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY"

"CLEAN ON BOARD"

Freight payable as per
CHARTER PARTY dated

FREIGHT ADVANCE Received on
Account of freight

Time used for loading _____ days _____ hours

SHIPPED

at the port loading in apparent good order on board
the vessel for carriage to the Port of Discharge or so
near there to as she may safely get the goods specified
above weight, measure, quality, condition, contents
and value vessel has signed the number of Bill of lading
indicated below all of his tenor and date, any one of
which being accomplished the others shall be void.
FOR CONDITIONS OF CARRIAGE SEE OVERLEAF

Freight payable at

Place and date of issue
LAPUKO, KONAWE SELATAN,
SULAWESI TENGGARA, INDONESIA
03 JANUARI 2023

Signature

TB. DAYA 27 / BG. DBS 27

Name Of Master : CAPT. DARMAN


PT. SEGARA EKUALITAS ABADI
PT. SEGARA EKUALITAS ABADI
AS AGENT

Shipper
PT. PASTIKA AGRAPANA JAYA MULIA
PALMA ONE BUILDING 3RD FLOOR SUITE 303
JL. H.R.RASUNA SAJD KUNINGAN X2, SETIABUDI
JAKARTA SELATAN, INDONESIA

TO BE
USED
WITH
CHARTER-
PARTIES

B/L No. :
SEA/DBS27-230103/LPK

ORIGINAL

Consignee
PT. HALMAHERA PERSADA LYGENO
KAWASI, KEC. OBI, KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
MALUKU UTARA

Notify address
PT. HALMAHERA PERSADA LYGENO
KAWASI, KEC. OBI, KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
MALUKU UTARA

Vessel
TB. DAYA 27
BG. DBS 27 V. 230103

Port Of Loading
JETTY LAPUKO, KONAWE SELATAN
SULAWESI TENGGARA-INDONESIA

Port of discharge
JETTY TBIP, PULAU OBI, HALMAHERA SELATAN
MALUKU UTARA-INDONESIA

Description of goods
INDONESIAN LIMESTONE

Gross weight
QUANTITY:
5,500.422 WMT

"FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY"
"CLEAN ON BOARD"

(of which on deck at shippers risk;
the carrier not being responsible of
loss or damage howsoever arising)

Freight payable as per
CHARTER PARTY dated

FREIGHT ADVANCE Received on
Account of freight

Time used for loading.....days.....hours

SHIPPED

at the port loading in apparent good order on board the vessel for carriage
to the Port of Discharge or so near there to as she may safely get the
goods specified above weight, measure, quality, condition, contents and
value vessel has signed the number of Bill of lading indicated below all of
his tenor and date, any one of which being accomplished the others shall
be void.

FOR CONDITIONS OF CARRIAGE SEE OVERLEAF

Freight payable at

Place and date of issue
LAPUKO, KONAWE SELATAN,
SULAWESI TENGGARA, INDONESIA
03 JANUARI 2023

Signature
For and on behalf of the master of
TB. DAYA 27 / BG. DBS 27
Name Of Master: CAPT. DARMAN


PT. SEGARA EKUALITAS ABADI
AS AGENT

Lampiran 15

Gambar *error* pada Sistem Inaportnet

